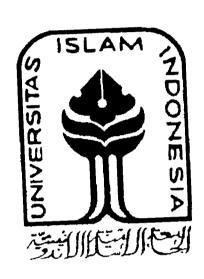
SKRIPSI



Oleh:

NAMA

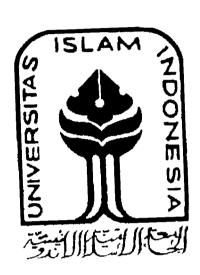
: RENANING TYAS UTAMI

NO. MHS

: 02.312.298

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA JOGJAKARTA 2006

SKRIPSI



Oleh:

NAMA : RENANING TYAS UTAMI

NO. MHS : 02.312.298

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA JOGJAKARTA 2006

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Renaning Tyas Utami

No. Mahasiswa : 02. 312. 298

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA JOGJAKARTA

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku"

Jogjakarta, Agustus 2006

Penyusun,

(Renaning Tyas Utami)

RITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

g Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan sahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta

Oleh: RENANING TYAS UTAMI

mor mahasiswa: 02312298

di depan Tim Penguji dan dinyatakan <u>LULUS</u>

tanggal: 28 Agustus 2006

Dra. Abriyani Puspaningsih, M,Si, Ak

Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com

Mengetahui an Fakultas Ekonomi rsitas Islam Indonesia

ai Ishak, M.Bus, Ph.D

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta

Disusun Oleh: RENANING TYAS UTAMI Nomor mahasiswa: 02312298

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan <u>LULUS</u> Pada tanggal: 28 Agustus 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M,Si, Ak

Penguji : Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com

Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi Niversitas Islam Indonesia

YOGYAKARTA

Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Renaning Tyas Utami

No. Mahasiswa : 02. 312. 298

Jurusan : Akuntansi

(Dra. Abriyani Puspaningsih, Msi., Ak)

PERSEMBAHAN

Kapersembahkan Karya ini antak :

Alm. Ayah & Iba Yang Selala Memberikan Dakangan serta Do'a

My Brothers

And

My Soal

Thanks for your spirit

MOTTO

Tiada daya dan upaya melainkan dengan kekuatan Allah

"Sesulit apapun persoalan pasti akan menjadi mudah dengan senyuman orang-orang yang percaya diri"

"Sebuah kebahagian apabila kita mampu membuat tersenyum pada wajah yang kita sayangi"

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Tiada ungkapan yang pantas penulis ucapkan selain segala rasa syukur kepada Allah SWT. Semoga rahmat, salam, dan berkah-Nya terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW. Hanya dengan ridho Allah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". Skripsi ini ditulis dalam upaya melengkapi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1, dan lebih dari itu sesungguhnya penelitian ini merupakan rangkuman dari proses pembelajaran yang telah ditempuh selama masa perkuliahan. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberi sumbangsih kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tak lepas dari bebrbagai hambatan dan rintangan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

- 1. Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
- 2. Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si.,Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran-saran, dan berbagai kemudahan yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.

- Seluruh staf pengajar FE UII yang telah mendidik dengan ilmu pengetahuan, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penulisan skripsi ini.
- 4. Alm. Bapakku Kasiman B.Sc dan Ibuku Dra. Painten yang banyak-banyak memberi kasih sayang, perhatian, dukungan serta motivasi, dan nasehat-nasehat yang sangat berguna sehingga menjadi orang yang lebih baik.
- Kakak-kakakku yang kusayangi Mas Bayu & Mba Ita, Mas Toto dan Mas Aan (ayo..cepetan lulus..)
- 6. Mas Izar makasih atas dukungan, kesabaran serta kasih sayangnya. Akhirnya kampus bosen juga sama mas...;)
- 7. Keluarga besar di Metro n Palembang, Mbah, Om serta Bulek2 makasih untuk semua kasih saying, do'a serta oleh2 yang diberikan ketika aku ke jogja ©
- 8. Sepupu-sepupuku Mba Li, Iin, Ica, Gita, Sito, Gustin, Ruri, Nurul, Nana dan Adit..kangen pengen ngumpul lagi niy, kok formasinya gak berubah2 yak, gak ada yang mao punya adek lagi ya.. ©
- 9. Sohib-sohibku Lova 'usus 16 jari' (yang dalam waktu dekat bakal jadi 20 jari), Indras 'Dora' (yang semakin hari semakin asoy geboy Sluruppp..ndras, kutunggu langsingmu..),Dian (sana..nikah aja yan...), Cintya (walaupun kamu sering lemot, gak dong an n gak nyambung tapi kamu baek kok, kapan2 pinjem baju lagi yak..),Ida 'Idoel' (tu badan gemukin dikit nape?!katanya mao ke Puskes?? Perasaaan rencananya dari jaman pak bingu masih single sampe pa bingu udah punya anak 4 tapi tu rencana blom juga terealisasi..), Diaz

'Kriwil' cepetan digarap skripsinya, jgn lupa kalo aku wisuda dandanin kerudungku..tar aku bayar pake body ©

10. Mantan anak-anak kost 'cwt' angkatan XV Cik Yen, Mba Phi'I, Mba Alin, Mba Wewik, Siska, Miz U All, gimana kalo kita buat acara reuni, bertempat di rumah Babe yang di Gejayan itu loh...hehehe

11. Anak-anak kos MankiD dari urutan yang paling tua Mba Aan, M

12. ba Ratna, Lina (tengkyu tebengan komputernya..muah..), Upik, Tika Uli, Epoy, Tami ngerumpi is the bezt!!!

13. Sobat-sobat SMA Qtink, Vivin, Ica 'kentang', Ica 'Ndut', Maya, Eis, Serly, Alex, Wahyu, Tenti, Beni (masalah lu kayanya berat banget tu ben..)

14. Dede makasih pinjeman skripsinya jasa-jasamu tidak akan pernah aku lupakan, tunggu aku..aku akan datang dengan lima kotak cokelat jago...

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih untuk segala bantuan yang telah diberikan.

Jogjakarta, Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul1
Halaman Judulii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarismeiii
Halaman Pengesahaniv
Halaman Persembahanv
Mottovi
Kata Pengantarvii
Daftar Isix
Daftar Tabelxiii
Daftar Lampiranxiv
Abstrakxv
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Penelitian1
1.2 Rumusan Masalah3
1.3 Batasan Masalah4
1.4 Tujuan Penelitian
1.5 Manfaat Penelitian
1.6 Sistematika Pembahasan6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)
22 Teori Kepatuhan (Compliance Theory)
2.3 Ketenatan Waktu Pelanoran Keuangan

2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan8
2.4 Hasil Penelitian Terdahulu9
2.5 Pengembangan Hipotesis10
2.5.1 Rasio Gearing (GEAR)10
2.5.2 Profitabilitas (PROFIT)11
2.5.3 Ukuran Perusahaan (SIZE)12
2.5.4 Umur Perusahaan (AGE)14
2.5.5 Struktur Kepemilikan Pihal Luar (OWN)15
2.5.6 Item – item Luaar Biasa dan/atau Kontijensi (EXTRA)16
2.4 Model Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Obyek Peneliatian
3.2 Teknik Penelitian
3.3 Jenis Data19
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukurannya19
3.4.1 Variabel Terikat (dependent variable)
3.4.1.1 Ketepatan waktu (TIME)20
3.5 Variabel Bebas (independent variable)20
3.5.1 Rasio Gearing (GEAR)20
3.5.2 Profitabilitas (PROFIT)19
3.5.3 Ukuran Perusahaan (SIZE)20
3.5.4 Umur Perusahaan (AGE)21
3 5.5 Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)21

3.5.6 Item - item Luar biasa dan/atau Kontijensi (EXTRA)	22
3.6 Metode Analisa Data	22
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	22
3.6.2 Uji Hipotesis	23
3.7 Data Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	27
4.2 Hasil Penelitian	27
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	27
4.2.2 Uji Hipotesis	29
4.3 Pembahasan	33
4.3.1 Rasio Gearing (GEAR)	33
4.3.2 Profitabilitas (PROFIT)	33
4.3.3 Ukuran Perusahaan (SIZE)	34
4.3.4 Umur Perusahaan (AGE)	34
4.3.5 Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)	35
4.3.6 Item – item luar biasa dan/atau Kontijensi (EXTRA)	35
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI	
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Keterbatasan	
5.3 Implikasi	38
DAETAD DUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Statistik Deskriptif	.27
4.2 Chi-Square	.30
4 3 Hasil Penguijan Regresi Logit	31

ABSTRAK

Dalam penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menpengaruhi Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta" ini pokok permasalahannya adalah apakah terdapat pengaruh antara rasio gearing, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan pihak luar dan item-item luar biasa dan/kontijensi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan untuk variabel independent, penulis menggunakan variabel rasio gearing, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan pihak luar dan item-item luar biasa dan/kontijensi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama 2001-2004. sampel sebanyak 115 perusahaan dengan data observasi sebanyak 460 dimana 355 perusahaan menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu sedangkan 115 perusahaan terlambat dalam menerbitkan pelaporan keuangan. Model penelitian dengan menggunakan regresi logistik (logistic regression).

Hasilnya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan item-item luar biasa dan/kontijensi berpengaruh secara sigifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan untuk variabel rasio *gearing*, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu sebuah perusahaan dalam menyampaikan pelaporan keuangan.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semua perusahaan di Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada menteri yang bertanggung jawab dalam bidang perdagangan (PP No. 24/1998). Perusahaan di Indonesia harus menyusun laporan keuangan setiap periode, termasuk laporan arus kas perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan harus mengikuti standar akuntansi keuangan apabila diterbitkan untuk orang lain (PSAK No. 1).

Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan/kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givoly dan Palmon, 1982 dalam Saleh, 2004). Sebaliknya manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (SAK, 2002).

Informasi laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi (Kim dan Verrechia, 1994 dalam Saleh,

2004), yang erat kaitannya dengan teori agensi. Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan pricing, membantu mengurangi tingkat insider trading dan kebocoran serta rumor di pasar saham (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004). Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan Keputusan Ketua BAPEPAM No. 36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Peraturan tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*Compliance theory*) yang dikemukakan Tyler (Susilowati 1998, 2003, 2004) dalam Saleh (2004) bahwa terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif.

Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam Bandi dan Harnanto (2002) menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Para pemakai informasi akutansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi harus bersifat baru. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan (Hendriksen, 1992 dalam Bandi dan Harnanto, 2002).

Banyak pihak percaya bahwa ketepatan waktu laporan (timelines) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer dan analisis keuangan. Bahkan asosiasi profesi

akutansi pada tahun 1954 telah melakukan penelitian, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai (Dyer dan Mc Hugh, 1974 dalam Bandi dan Harnanto, 2002).

Ketepatan waktu penyusunan daan pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Kenley dan Stubus (1972) dalam Saleh (2004) mengatakan bahwa nilai laporan keuangan berubah secara berkebalikan dengan waktu untuk menyelesaikan penyusunannya.

Keterlambatan pelaporan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung para investor mungkin menanggapinya sebagai pertanda (sinyal) yang buruk bagi perusahaan. Secara langsung, sebagai contoh di Pasar Modal Australia pada tahun 1974 pernah terjadi 38 perusahaan sahamnya telah dilarang diperdagangkan hanya karena gagal memberikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu di bursa (Dyer dan MC Hugh, 1975: 205 dalam Bandi dan Harnanto, 2002)

Berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian degan judul "Faktor - faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta."

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Jakarta. Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah rasio *gearing* (GEAR) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 2. Apakah profitabilitas (PROFIT) mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan peusahaan manufaktur?
- 3. Apakah ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 4. Apakah umur perusahaan (AGE) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 5. Apakah struktur kepemilikan pihak luar (OWN) mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 6. Apakah item-item luar biasa dan/kontijensi(EXTRA) mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dalam kelompok usaha manufaktur. Pemilihan tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa perusahaan manufaktur merupakan kelompok usaha yang mendominasi di Bursa Efek Jakarta dibanding kelompok usaha yang lain.

Variabel bebas penelitian dibatasi pada rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan pihak luar dan item-item luar biasa dan/atau kontijensi. Periode penelitian ini mencakup tahun 2001, 2002,

2003 dan 2004 untuk mengetahui ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah : "Untuk mengetahui faktorfaktor yang menentukan kedisiplinan atau kepatuhan perusahaan-perusahaan
manufaktur dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek
Jakarta."

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu:

- 1. Untuk meningkatkan kemampuan akuntan dalam menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan bermutu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor dan pihak lain yang memerlukan.
- 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi praktisi manajemen perusahaan, analisis keuangan, investor, dan kreditus. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wacana bagi perkembangan studi akutansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agent (manajemen suatu usaha) dan principal (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan (agency relationship) terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Saleh, 2004). Pihak prinsipal juga dapat membatasi divergensi kepentingannya dengan memberikan tingkat insentif yang layak kepada agen dan bersedia mengeluarkan biaya pengawasan (monitoring cost) untuk mencegah hazard dari agen. Teori keagenan juga memberikan tiang pokok bagi peranan akuntasi dalam menyediakan informasi dan seringkali diasosiasikan dengan peran stewardship akuntansi, sehingga hal ini memberikan akuntansi sebagai nilai umpan balik selain nilai prediktifnya (Hendriksen dan Breda, 1992 dalam Bandi dan Harnanto, 2002). Sebaiknya teori keagenan juga dapat mengimplikasikan adanya asimetri informasi.

2.2 Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler (Susilowati, 1998, 2003, 2004 dalam Saleh, 2004) terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yang disebut instrumental dan normatif. Perpektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan dalam *tangible*, insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (normative commitment through morality) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusaan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (normative commitment through legitimacy) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut SAK (2002) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya dengan laporan arus kas atau laporan arus dana. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi

para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Pemakai laporan keuangan ini meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Dalam Regulasi informasi keuangan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan struktur pengaturan informasi melalui UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selanjutnya BAPEPAM bersama Bursa Efek Jakarta (BEJ) menetapkan Kep-No. 36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala yaitu bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Sedangkan faktor-faktor seperti kompleksitas operasi perusahaan tidak cukup menjadi pembenaran atau ketidakmampuan perusahaan menyediakan laporan keuangan tepat waktu.

2.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur pernah dilakukan oleh Saleh (2004). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa item-item luar biasa dan/atau kontijensi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan suatu perusahaan

menunda pelaporan keuangannya. Dengan kata lain perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontijensi cenderung menyampaikan pelaporan keuangan terlambat.

Di samping itu penelitian yang dilakukan Bandi dan Harnanto (2002) mengenai ketepatan waktu atas laporan keuangan perusahaan Indonesia menunjukkan bahwa, keterlambatan perusahaan berhubungan positif dengan besarnya perusahaan, namun demikian hubungan tersebut tidak signifikan. Berhubungan positif yang dimaksudkan di atas berarti semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Pada penelitian Na'im (1999) mengenai nilai informasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memperoleh salah satu kesimpulan bahwa, perusahaan yang tidak mematuhi peraturan ketepatan waktu lebih disebabkan karena rendahnya tingkat profitabilitas. Rendahnya tingkat profitabilitas tersebut diinterpretasikan sebagai berita buruk, sehingga pihak manajemen cenderung untuk menunda menyampaikan informasi keuangan.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Rasio Gearing (GEAR)

Gearing Ratio merupakan salah satu rasio financial leverage. Menurut Welson dan Copeland (1995) dalam Saleh (2004) bahwa ratio leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang. Gearing ratio digunakan untuk mengukur tingkat leverage yaitu perbandingan

hutang jangka panjang terhadap total asset yang dimiliki perusahaan (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004). Sedangkan menurut Tauringana dan Clark (2000) dalam Saleh (2004), rasio *gearing* adalah perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (*equity*).

Tingginya rasio *gearing* (*financial leverage*) mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen cenderung akan menghapus informasi tersebut dalam neraca (*off balanced*) dan mencatatnya sebagai *leasing* (Hendriksen dan Breda 1992 dalam Bandi dan Harnanto, 2002).

Menurut Saleh (2004) bahwa Rasio *Gearing* berpengaruh secara negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat rasio *gearing*, maka perusahaan tersebut akan cenderung terlambat pelaporan keuangannya.

H1: Rasio *Gearing* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.5.2 Profitabilitas (PROFIT)

Menurut Ang (1997) dalam Saleh (2004) rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas

yang dicapai oleh suatu profesional perusahaan (Santoso, 1995 dalam Saleh, 2004).

Dyer dan McHugh (1975) dalam Na'im (1999) berpendapat bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat.

Menurut Givoly dan Palmon (1982) dalam Na'im (1999), bahwa ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu dan sebaliknya.

Menurut Saleh (2004), bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka perusahaan tersebut akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.5.3 Ukuran Perusahaan (SIZE)

Anomali ukuran perusahaan lebih disebabkan operasi ketersediaan informasi yang terpublikasi. Jumlah informasi yang terpublikasi untuk perusahaan meningkat sesuai dengan peningkatan ukuran perusahaan. Bukti empiris dan penelitian Atiase dan Freeman (Prasetyo, 2000 dalam Saleh, 2004) menunjukkan bahwa ketersediaan informasi adalah suatu fungsi dari ukuran perusahaan.

Dyer dan McHugh (1975) dalam Na'im (1999) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Schwartz dan Soo (1996) dalam Na'im (1999) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan dan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan. Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan merupakan prediktor signifikan dari ketepatan waktu pelaporan.

Sedangkan dari penelitian Na'im (1999) dan Respati (2001) dalam Saleh (2004), menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.Berbeda dengan penelitian Dyer dan McHugh (1975), menurut Saleh (2004) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka pelaporan keuangan perusahaan tersebut cenderung tepat waktu.

Penelitian ini menggunakan *market value* dikarenakan perusahaan manufaktur yang *listed* di BEJ banyak yang memperjualbelikan saham perusahaan yang beredar kepada pihak luar maupun dalam. Semakin tinggi nilai *market value* dan saham yang beredar sebuah perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu *market value* digunakan dalam penelitian ini untuk menilai ukuran suatu perusahaan.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.5.4 Umur Perusahaan (AGE)

Siklus hidup perusahaan secara eksplisit mempunyai tujuan jangka panjang yaitu dapat menghasilkan keuntungan finansial dan meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu diperlukan *capability* sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan suatu perusahaan (Kaplan dan Norton, 1996 dalam Saleh, 2004).

Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) menyatakan ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

Menurut Saleh (2004), bahwa umur perusahaan berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tua umur perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan tanggal *listed* perusahaan sebagai patokan umur perusahaan, karena perusahaan tergolong *go public* apabila telah *listed* di BEJ. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang sahamnya di perdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Di samping itu, laporan keuangan perusahaan *go public* dapat dipertanggungjawabkan karena telah diaudit terlebih dahulu oleh auditor yang *qualified* sesuai dengan standar yang ditentukan BEJ.

Hal inilah yang menjadi perbedaan bila dibandingkan perusahaan yang belum *listed* di BEJ. Perusahaan yang telah lebih dulu *listed* juga lebih berpengalaman dalam menyampaikan laporan keuangan untuk dipublikasikan secara tepat waktu.

H4 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.5.5 Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)

Menurut Mello dan Pearson (Respati, 2001) dalam Saleh (2004) bahwa struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan penilaian perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan pihak dalam. Pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan manajer, di mana kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar untuk terlibat dengan urusan bisnis perusahaan sehari-hari (Niehaus, 1998 dalam Saleh, 2004). Dalam struktur kepemilikan bahwa pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Saleh (2004), bahwa struktur kepemilikan pihak luar berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar struktur kepemilikan pihak luar, maka perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

H5: Struktur kepemilikan (*ownership structure*) pihak luar berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.5.6 Item-item luar biasa dan/atau kontijensi (EXTRA)

Item-item luar biasa mencerminkan satu kejadian material yang tidak berulang-ulang yang timbul dari aktivitas bisnis atau ekonomi yang bukan merupakan bagian dari operasi normal perusahaan. Sedangkan item-item kontijensi berkaitan dengan kondisi atau situasi pada tanggal neraca (*balance sheet date*), yang pengaruh finansialnya akan ditentukan oleh kejadian mendatang yang mungkin terjadi ataupun tidak (IASC, 1995 dalam Saleh, 2004).

Perusahaan-perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontijensi lebih cenderung mengeluarkan laporan keuangan lebih lambat jika dibandingkan perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontijensi (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004).

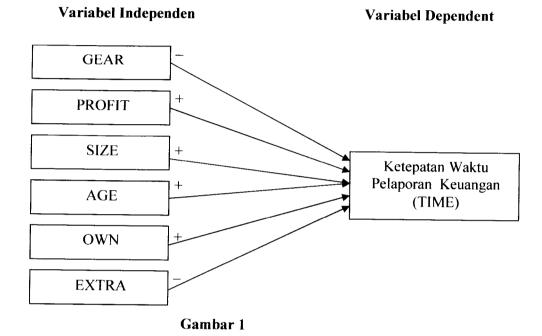
Menurut Saleh (2004), bahwa item-item luar biasa dan/atau kontijensi berpengaruh secara negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya, perusahaan akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangannya jika melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontijensi dalam laporan keuangan.

H6 : Item-item luar biasa dan/atau kontijensi berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.6 Model Penelitian

Intisari yang diperoleh dari tinjauan pustaka di atas dapat dibuat Gambar 1 (Saleh, 2004).

Kerangka Pemikiran Teoritis



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitian dikarenakan perusaaan manufaktur menyajikan laporan keuangan lebih lengkap dibandingkan perusahaan jenis lainnya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sebagian besar kegiatannya adalah produksi, mulai dari pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, sehingga item-item dan catatancatatan laporan keuangannya lebih lengkap. Karena faktor-faktor tersebut, data-data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive* sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Ada beberapa kriteria dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini yaitu:

- 1) Perusahaan manufaktur yang *listed* di BEJ selama empat tahun berturut-turut 2001, 2002, 2003 dan 2004.
- 2) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember berturut-turut untuk perioda 2001, 2002, 2003 dan 2004 menyajikan tanggal laporan keuangan oleh manajemen (direksi) dan tanggal penandatanganan oleh auditor.

3) Menyajikan catatan laporan keuangan secara lengkap yang memuat: hutang jangka panjang, modal perusahaan, laba bersih, total aktiva, item-item luar biasa dan/atau kontijensi, dan struktur kepemilikan pihak luar.

3.3 Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari pojok BEJ UII, berupa laporan keuangan publikasi tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan manufaktur untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember untuk perioda 2001, 2002, 2003 dan 2004. Data sekunder ini dipublikasikan dan sumber data berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Jakarta Stock Exchange* yang terdapat di Pojok BEJ UII.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Adapun proses pemilihan sampel menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan di atas.

Ada 2 jenis variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu (TIME), sedangkan variabel independen terdiri dari: rasio *gearing* (GEAR), profitabilitas (PROFIT), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE), struktur kepemilikan pihak luar (OWN) dan item-item luar biasa dan/atau kontijensi (EXTRA).

3.4.1 Variabel Terikat (dependent variable)

3.4.1.1 Ketepatan Waktu (TIME)

Berdasarkan UU No. 8 tahun 1995 dan Kep-No. 36/PM/2003 bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun buku berakhir atau batas terakhir penyampaian laporan keuangan tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Perusahaan dikategorikan tidak tepat waktu apabila melaporkan di atas tanggal 31 Maret tahun berikutnya dan yang tepat waktu adalah yang melaporkan mulai dari berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal 31 Maret. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana kategori 0, untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan 1, untuk perusahaan yang tepat waktu.

3.5 Variabel Bebas (independent variable)

3.5.1 Rasio Gearing (GEAR)

Rasio *Gearing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Tauringana dan Clark, 2000 dalam Saleh, 2004).

3.5.2 Profitabilitas (PROFIT)

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA), yang diukur berdasarkan model yang digunakan oleh Weston dan Copeland (1995) dalam Saleh (2004) yaitu perbandingan antara laba bersih

dengan total aktiva. Laba bersih dalam hal ini adalah laba setelah dikurangi dengan pajak.

3.5.3 Ukuran perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan market value atau market capitalization yaitu harga penutupan dikalikan saham yang beredar.

Market value atau market capitalization diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

3.5.4 Umur perusahaan (AGE)

Idealnya umur perusahaan harusnya diukur berdasarkan tanggal pada saat berdirinya perusahaan yang bersangkutan. Namun umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004).

3.5.5 Struktur kepemilikan pihak luar (OWN)

Konsentrasi kepemilikan pihak luar dalam penelitian ini diukur dengan prosentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh *Outsider Ownership* (Respati, 2001 dalam Saleh, 2004).

3.5.6 Item-item luar biasa dan / atau kontijensi(EXTRA)

Item-item luar biasa dan/atau kontijensi yang dimaksud dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy, dimana kategori 0, untuk perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontijensi dan kategori 1, untuk perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontijensi (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004).

3.6 Metode Analisa Data

3.6.1 Analisis statistik deskriptif

Penelitian ini menggunakan pooling data (Gujarati, 2003 dalam Saleh, 2004), karena adanya kombinasi antara *time series* dan *cross section* data.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel penelitian. Hasil analisis deskriptif diharapkan dapat melegitimasi validitas dan reliabilitas variabel yang digunakan dalam uji statistik setiap hipotesis penelitian (Prasetio, dkk, 2002 dalam Saleh, 2004).

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan uji regresi model logit (*logistic regression*), dengan dibantu menggunakan pogram komputer yaitu SPSS 13. Pengujian tersebut dilakukan untuk melihat pengaruh lebih dari satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Kelebihan metode regresi logistik adalah tidak

membutuhkan asumsi klasik pada data yang diamati dan lebih fleksibel dibanding teknik lain (Kuncoro, 2001), yaitu:

- Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup.
- Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinyu, diskrit dan dikotomois (variabel dummy).
- Regresi logistik sangat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terikat diharapkan nonlinear dengan satu atau lebih variabel bebas.

Uji regresi logistik digunakan karena penelitian ini memiliki variabel terikat (TIME) yang diukur dengan menggunakan data *dummy* (Budileksmana dan Andriani, 2005 dalam Asworo, 2005). Lebih jelasnya dalam Kuncoro (2001) analisis Logit digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang mencerminkan pilihan antara dua alternatif. Untuk mengestimasi model statistik, diperlukan teknik estimasi ekonometrik yaitu Model Logit. Model Logit adalah suatu cara untuk mengkuantitatifkan hubungan antara probabilitas dua pilihan dengan beberapa karakteristik yang dipilih. Suatu probabilitas merupakan angka satu (kawasan andalan) dan nol (kawasan bukan andalan).

Data *dummy* yang digunakan dalam regresi Logit ini berupa data kategori, yaitu perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan tidak tepat waktu. Suatu variabel bebas (*independent variable*)

dikatakan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan jika memperoleh p value lebih kecil dari nilai alpha (α). Sebaliknya, jika suatu variabel bebas (*indepedent variable*) memperoleh p value lebih besar dari nilai alpha (α), maka variabel tersebut tidak dapat dikatakan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitan ini menggunakan nilai alpha (α) 5%

Formulasi dari Model Logit dapat ditulis dalam persamaan berikut :

TIME =
$$\beta$$
O + β I GEAR + β 2 PROFIT + β 3 SIZE + β 4 AGE + β 5 OWN + β 6 EXTRA

Untuk melihat *odds* atau probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, dapat dicari menggunakan persamaan yang dirumuskan oleh Ghozali (2001) dalam Asworo (2005) sebagai berikut :

Ln [odds] =
$$\beta$$
O + β I GEAR + β 2 PROFIT + β 3 SIZE + β 4 AGE + β 5 OWN + β 6 EXTRA

Apabila hubungan antara odds dan probabilitas adalah sebagai berikut:

$$Odds = \frac{p}{1-p}$$
 maka:

Ln
$$\frac{p}{1-p}$$
 = $\beta O + \beta I GEAR + \beta 2 PROFIT + \beta 3 SIZE + \beta 4 AGE + \beta 5 OWN + \beta 6 EXTRA$

Model log dari odds pada persamaan di atas menurut Ghozali (2001) dalam Asworo (2005) dapat ditransformasikan sebagai berikut :

[odds] =
$$e^{(\beta 0 + \beta 1 \text{ GEAR} + \beta 2 \text{ PROFIT} + \beta 3 \text{ SIZE} + \beta 4 \text{ AGE} + \beta 5 \text{ OWN} + \beta 6 \text{ EXTRA})}$$

atau

$$\frac{p}{1-p} = e^{(\beta 0 + \beta 1 \text{ GEAR} + \beta 2 \text{ PROFIT} + \beta 3 \text{ SIZE} + \beta 4 \text{ AGE} + \beta 5 \text{ OWN} + \beta 6 \text{ EXTRA})}$$

Ketepatan waktu penyampaian pelaporan TIME

(dummy; 0 = tidak tepat waktu, dan 1 = tepat waktu).

Gearing Ratio (Rasio Gearing) **GEAR**

Profitabilitas (Return on Asset) **PROFIT**

Ukuran Perusahaan (Market Value) SIZE

Umur Perusahaan (Tanggal listed perusahaan di pasar modal) **AGE**

Struktur kepemilikan saham pihak luar perusahaan **OWN**

Item-item luar biasa dan/atau kontijensi **EXTRA**

(dummy; 0 = tidak melaporkan, dan 1 = melaporkan)

Logaritma Natural Ln

Probabilitas P

Bilangan eksponensial e

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Di dalam *Indonesian Capital Market Directory*, terdapat 11 sektor industri perusahaan yang telah *go public*, namun penelitian ini hanya mengambil sampel industri manufaktur saja yang terdiri dari 158 perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa industri manufaktur mendominasi di Bursa Efek Jakarta dibanding dangan kelompok usaha lainnya.

Dari 158 perusahaan tersebut kemudian diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria sampel yang telah ditetapkan pada bab III, diperoleh jumlah sampel sebanyak 115 perusahaan dengan data observasi sebanyak 460.

Pada bab ini dilakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2001-2004.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data, yang menggambarkan karakteristik sample yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini untuk menjelaskan karakteristik sampel terutama

mencakup maen, standar error mean, nilai ekstrim yaitu nilai minimun dan nilai maksimum, serta standar deviasi.

Statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

Panel A	Min	Max	Mean	Std. Dev
GEAR	-0,36	9,19	1,1127	0,7554
PROFIT	-1,44	11,41	0,1625	0,3521
SIZE	8,13	14,55	11,2022	0,3670
AGE	0	27	10,08	0,239
OWN	0,63	97,24	28,2669	0,83325

Panel B

Variabel	Frekuensi	Prosentase (%)
TIME	105	22,8%
- Tidak tepat waktu	103	<u> </u>
- Tepat waktu	355	77,2%

Sumber : Lampiran 3

Tabel 4.1 panel A merupakan hasil statistik deskriptif yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai ratarata (mean), standar deviasi, range, maksimum, minimum. Dari hasil analisis deskriptif diatas, diketahui jumlah N 460 dimana rata-rata rasio Gearing sebesar 1,1127 dengan standar deviasi 0,7554. Profitabilitas (Profit) memiliki rata-rata 0,1631 dan standar deviasi sebesar 0,03521. Umur perusahaan (Age) mempunyai rata-rata 10.08 dan standar deviasi 0,239. Ukuran perusahaan (Size) memiliki rata-rata sebesar 11,2069 dengan standar deviasi 0,03670.

variabel-variabel gear, size, age, own memiliki standar deviasi lebih kecil dari rata-ratanya, artinya semakin kecil penyimpangan data dengan rata-ratanya. Sedangkan variabel profit memiliki standar deviasi lebih besar dari rata-ratanya, ini berarti semakin besar penyimpangan data dengan nilai rata-rata variabel tersebut.

Tabel 4.1 panel B menunjukkan dari data observasi dari sebanyak 460, selama periode penelitian 2001-2004 sebanyak 355 (77,2%) menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, sedangkan yang tdak tepat waktu sebanyak 105 (22,8%).

4.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan logistic regression untuk menguji hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat yang bersifat binary yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengujian regresi logistic dapat dilihat di lampiran dan secara ringkas disajikan pada tabel 4.2 dan 4.3 berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Chi-Square

	Hasil Uji Chi-Squ	are	
	Chi-Square	P value	Keterangan
Model Chi-Square	20,347	0,001*	Signifikan
Hosmer & Lemeshow	8,738	0,365	Tidak signifikan
			T
Overall Model Fit			1
-2 Log L (Blok = 0)	494,193		
-2 Log L (Blok = 1)	487,975		_
Daya Prediksi			
	Jumlah	Prosentase	
Tidak tepat waktu	105	0%	
Tepat waktu	355	100%	
Total daya klasifikasi		77,2%	

Sumber: Lampiran 3

Keterangan:

* Signifikan pada level alpha (α) 5%

Model regresi menunjukkan nilai Hosmer & Lemeshow sebesar 8,738 dengan *p value* 0,365 yang lebih besar dari nilai α 0,05. Maka model layak digunakan untuk analisis selanjutnya karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati dengan tingkat kebenaran prediksi 77,2%. Nilai *chi-square* yang diperoleh sebesar 20,347 dengan *p value* 0,001 lebih kecil dari α 0,01 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel-variabel rasio *gearing*, *profit*, *size*, *age*, *own* dan *extra* secara bersama-sama terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

Hasil pengujian *overall model fit* diperoleh angka –2 Log L pada *Block Number* = 0 sebesar 494,193 dan angka –2 Log L pada *Block Number* = 1 sebesar 487,975 yang menunjukkan adanya penurunan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model ini menunjukkan model regresi yang lebih baik.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Regresi Logit

В	Exp(B)	p value	Keterangan	Hipotesis
3,395	51,153	0,020	-	-
	1,121	0,146	Tidak signifikan	H1 ditolak
		0,045*	Signifikan	H2 diterima
	<u> </u>	0,134	Tidak signifikan	H3 ditolak
		0.932		H4 ditolak
		<u> </u>		H5 ditolak
	- 7	<u> </u>		H6 diterima
	3,395 -0,011 0,097 -0,229 0,002 -0,009	3,395 51,153 -0,011 1,121 0,097 1,102 -0,229 0,796 0,002 1,002	3,395 51,153 0,020 -0,011 1,121 0,146 0,097 1,102 0,045* -0,229 0,796 0,134 0,002 1,002 0,932 -0,009 0,991 0,150	3,395 51,153 0,0200,011 1,121 0,146 Tidak signifikan 0,097 1,102 0,045* Signifikan -0,229 0,796 0,134 Tidak signifikan 0,002 1,002 0,932 Tidak signifikan -0,009 0,991 0,150 Tidak signifikan

Sumber: Lampiran 3

Keterangan:

Signifikan pada level alpha (α) 5%

Hasil perhitungan di atas diperoleh model *logistic regression* sebagai berikut:

Ln
$$\frac{p}{1-p}$$
 = 3,395 - 0,011 GEAR + 0,097 PROFIT - 0,229 SIZE + 0,002
AGE - 0,009 OWN - 0,300 EXTRA

atau:

$$\frac{p}{1-p} = e^{(3.395 - 0.011 \text{ GEAR} + 0.097 \text{ PROFIT} - 0.229 \text{ SIZE} + 0.002 \text{ AGE} - 0.009 \text{ OWN} - 0.300 \text{EXTRA})}$$

Hasil pengujian *logistic regression* menunjukkan bahwa variabel rasio *gearing* (GEAR) yang mempunyai koefisien –0,011 dan nilai *p value* sebesar 0,146 yang lebih besar dari nilai alpha pada level 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel GEAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan (H₁ ditolak). Walaupun variabel GEAR tidak bepengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan namun variabel Gear mempunyai hubungan tanda negatif yang sesuai dengan hipotesisnya. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan akan

menunda pelaporan keuangan jika mengalami kesulitan keuangan (berita buruk). Apabila diasumsikan semua parameter konstan, maka kenaikan 1 satuan GEAR mengakibatkan berubahnya kemungkinan suatu perusahaan menunda menyampaikan laporan keuangannya, dengan faktor sebesar 1,121.

Variabel profitabilitas (PROFIT) mempunyai koefisien 0,097 dan nilai *p value* sebesar 0,045 yang lebih kecil dari nilai alpha pada level 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PROFIT berpengaruh signifikan secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan (H₂ diterima). Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat. Apabila diasumsikan semua parameter konstan, maka kenaikan 1 satuan PROFIT mengakibatkan berubahnya kemungkinan suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, dengan faktor sebesar 1,102.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai koefisien -0,229 dan nilai *p value* sebesar 0,134 yang lebih besar dari nilai alpha pada level 5%, dimana secara statistik tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan variabel SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan sehingga H₃ ditolak.

Variabel umur perusahaan (AGE) mempunyai koefisien 0,002 dan nilai *p value* sebesar 0,932 yang lebih besar dari nilai alpha, dimana secara statistik tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan variabel AGE tidak

berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan (H₄ ditolak).

Variabel struktur kepemilikan pihak luar (OWN) mempunyai koefisien -0,009 dan nilai *p value* sebesar 0,991 yang lebih besar dari nilai alpha, dimana secara statistik tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan variabel OWN tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan (H₅ ditolak).

Variabel item-item luar biasa dan/atau kontinjensi (EXTRA) mempunyai koefisien -0,300 dan *p value* sebesar 0,031 yang lebih kecil dari nilai alpha pada level 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EXTRA berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan (H₆ diterima). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan jika melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontinjensi dan sebaliknya. Apabila diasumsikan semua parameter konstan, maka kenaikan 1 satuan EXTRA mengakibatkan berubahnya kemungkinan suatu perusahaan menunda menyampaikan laporan keuangannya, dengan faktor sebesar 0,263.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Rasio Gearing (GEAR)

Hasil pengujian *logistic regression* menunjukkan bahwa rasio *gearing* (GEAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan pengujian yang

dilakukan oleh Owusu dan Ansah (2000) serta penelitian Saleh (2004) yang menemukan bukti empiris bahwa rasio gearing tidak secara signifikan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan. Perusahaan akan menunda pelaporan jika mengalami kesulitan keuangan atau perusahaan akan terlambat menyampaikan laporan keuangannya jika kondisi rasio gearing atau *financial leverage* yang tinggi. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik.

4.3.2 Profitabilitas (PROFIT)

Profitabilitas berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Temuan dalam penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Saleh (2004) dan sebaliknya konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Na'im (1999) dan Respati (2001). Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasi perusahaan. Ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat.

4.3.3 Ukuran perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004), Na'im(1999) dan

Respati (2001) yang menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan besar akan lebih cenderung untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibanding perusahaan kecil, hal ini disebabkan perusahaan besar lebih banyak mendapat perhatian dan tekanan publik (para investor) untuk memberikan informasi tepat waktu (Saleh, 2004).

4.3.4 Umur Perusahaan (AGE)

Variabel age yang diukur berdasarkan tanggal listed perusahaan di pasar modal berdasarkan hasil pengujian logistic regression tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan. Akibatnya variabel ini tidak dapat memberikan interpretasi yang cukup berarti terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Owusu dan Ansah (2000) yang menemukan bukti empiris bahwa umur perusahaan yang diukur berdasarkan tanggal listed perusahaan di pasar modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.3.5 Sturuktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)

Variabel *own* yang diukur dengan prosentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh outsider secara statistik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Respati (2001) yang menemukan bukti empiris bahwa

kepemilikan dari luar yang diukur dengan prosentase kepemilikan saham terbesar berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tetapi sebaliknya temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Saleh (2004).

4.3.6 Item-item Luar Biasa dan/kontijensi

Item-item Luar Biasa dan/kontijensi (EXTRA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Saleh (2004) yang menemukan bukti bahwa item-item luar biasa dan/kontijensi secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Item-item luar biasa mencerminkan suatu kejadian material yang tidak berulang-ulang yang timbul dari aktivitas bisnis atau ekonomi perusahaan yang bukan merupakan bagian dari operasi normal perusahaan. Sedangkan item-item kontijensi berkaitan dengan kondisi atau situasi pada tanggal neraca (balance sheet date), yang pengaruh finansialnya akan ditentukan oleh kejadian mendatang yang nungkin terjadi ataupun tidak Perusahaan-perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa dan/kontijensi lebih cenderung mengeluarkan laporan keuangan tahunannya terlambat dibanding perusahaan-perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa dan/kontijensi.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2004 dapat ditarik kesimpulan:

- Hasil uji regresi logisitik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel-variabel *profit* dan *extra* secara terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Koefisien variabel *extra* menunjukkan hasil negatif yang artinya semakin tinggi faktorfaktor ini maka akan semakin besar kemungkinan suatu perusahaan menunda pelaporan keuangannya. Koefisien regresi profitabilitas bernilai positif artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan menyajikan laporan keuangan tepat waktu.
- Uji regresi logistik terhadap variabel *Gea*r, *Size*, *Age* dan *Own* menunjukkan hasil yang secara statistik tidak signifikan. Hasil penelitian ini serupa dengan temuan Saleh (2004) yang menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur. Tetapi walaupun rasio gear tidak berpengaruh signifkan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, rasio gear mempunyai koefisien negatif artinya semakin tinggi faktor ini maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan menunda pelapora keuangan. Variabel size, age dan own mempunyai koefisien dengan hasil positif yang

artinya semakin tinggi faktor-faktor ini maka semakin cepat sebuah perusahaan menerbitkan pelaporan keuangan.

5.2 KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

- Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporan. Sehingga hasil temuan ini belum sampai menganalisis ketepatan menurut presisi harinya.
- Belum memasukkan faktor-faktor lain seperti kompleksitas operasional perusahaan, penggunaan komite audit oleh perusahaan sampel, kualitas sistem pengendalian internal dan penggunaan kantor akuntan publik.
- Periode pengamatan relatif pendek, yaitu periode 2001-2004 dan jumlah sampel yang terbatas dapat mengakibatkan hasil penelitian kurang dapat digeneralisir.

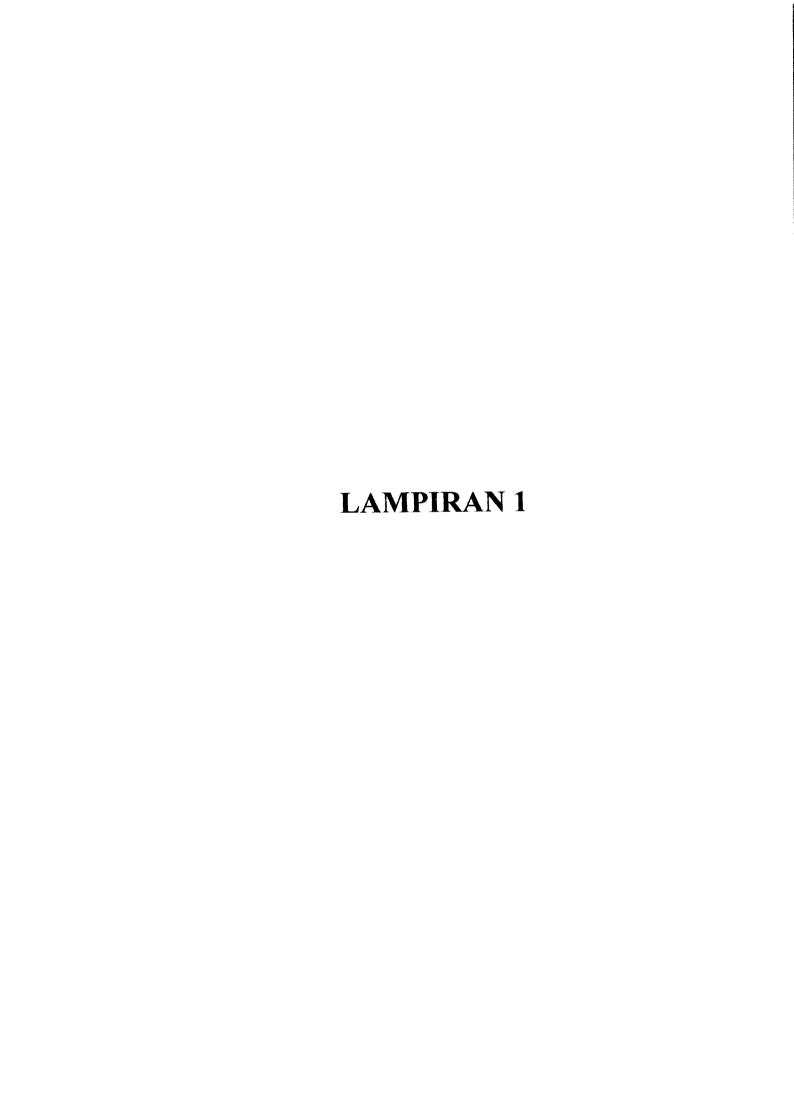
5.3 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di muka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel rasio *gearing*, profitabilitas dan item-item pos luar biasa dan/atau kontinjensi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan, sehingga memberikan implikasi berarti (signifikan) bagi pihak-pihak seperti : manajemen, para analis keuangan, pemegang saham atau kreditur dan BAPEPAM serta IAI dalam menilai dan memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandi, dan Jogiyanto Hartono, 2000, Perilaku Reaksi Harga dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Pengumuman Dividen, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2, Juli, Hal. 203-213
- Bandi, dan Santoso Tri Hananto, 2002, Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 4 No. 2, Agustus, Hal. 155-164
- Bapepam, 1996, Himpunan Petunjuk Pelaksanaan Undang-Undang Pasar Modal, CV Novindo Pustaka Mandiri, Jakarta
- Hendriksen, Eldon, 2000, Accounting Theory, Edisi kelima, Interaksara
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. Standar Akutansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta
- Indonesian Capital market Directory, 2001, 2002, 2003, dan 2004
- Imam Ghozali,2005, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS, Semarang
- Jogiyanto, H. M, 2000, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad, 2001, Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta
- Na'im, Ainun, 1999, Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14 No. 2, Hal. 85-100
- Pratolo, Suryo, 2003, Komputer Statistika, UPFE, Yogyakarta
- Presiden Republik Indonesia, 1995, Undang-undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Saleh, Rachmat, 2004, Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi VII, Desember, Hal. 897-913, Denpasar, Bali



DAFTAR TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TANGGAL PUBLIKASI
1	PT.Andhi Chandra Automotive P Tbk	ACAP	25 April 2002
			27 Maret 2003
			10 Maret 2004
			1 April 2005
2	PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk	ADES	1 M ei 2002
			31 maret 2003
			8 Maret 2004
			4 Mei 2005
3	PT.Tiga Pilar Sejahtera Tbk	AISA	24 Juni 2002
			29 April 2003
			24 April 2004
			4 April 2005
4	PT.Arga Karya Prima Industri Tbk	AKPI	2 Mei 2002
	1,7,494		4 April 2003
			25 Maret 2004
			29 April 2005
5	PT.Aneka Kimia Raya Tbk	AKRA	30 April 2002
ابّ	1 1. Alleka Kima Kaya Tok		31 Maret 2003
			10 Maret 2004
			1 Maret 2005
6	PT.Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	1 Mei 2002
-	F1.Alakasa ilidustilido Fbk	7,2,01	31 Maret 2003
			9 Maret 2001
			31 Maret 2005
7	PT.Asahimas Flat Glass,Tbk	AMFG	26 April 2002
 	FT.ASammas Flat Glass, FDA	7,,,,,,	22 Maret 2003
			30 Maret 2004
			29 Maret 2005
-	DT Asignlest Industries The	APLI	29 April 2002
8	PT.Asiaplast Industries Tbk	7,, 2,	24 Maret 2003
 			5 Maret 2004
			30 Maret 2005
<u></u>	PT.Aqua Golden Mississipi Tbk	AQUA	24 April 2002
9	P1.Aqua Golden Mississipi Tuk	7,007	26 Maret 2003
			27 Februari 2004
 			31 Maret 2005
10	PT.Arwana Citramulia Tbk	ARNA	10 April 2002
10	P1.Arwana Citramuna 15k	AKKA	28 Maret 2003
			19 Maret 2004
<u> </u>			8 April 2005
-	DT Astro Complia This	ASGR	19 April 2002
11	PT.Astra Graphia Tbk	AGGR	27 Maret 2003
<u> </u>			5 Februari 2004
			21 Maret 2005
<u></u>		ACII	30 April 2002
12	PT.Astra Internasional Tbk	ASII	28 Maret 2003
<u></u>			24 April 2004
			24 April 2004

Laboratories Tbk	DNKS	2 Mei 2005 23 April 2002
		0.14.1.0000
	1 1	Zu redruan 2004
		20 Februari 2004
akarta Tbk	DLTA	30 April 2002 31 Maret 2003
		31 Maret 2005 30 April 2002
		31 Maret 2003 27 Februari 2004
bindo Tbk	CTBN	27 April 2002
		2 Mei 2005
		24 April 2004
		27 Maret 2003
(Indonesia Tbk	CLPI	9 April 2002
		1 April 2005
		31 Maret 2004
		31 Maret 2003
Kalbar Tbk	CEKA	30 April2002
		2 Mei 2005
		1 Februari 2004
		31 Maret 2003
i Jaya Tbk	BUDI	30 April 2002
		31 Maret 2005
		27 April 2004
		31 Maret 2003
a Manunggal Tbk	BTON	30 April 2002
		5 April 2005
		23 Maret 2004
sific Timber Tbk	BRPT	31 Maret 2003
	PDDT	24 Mei 2002
		31 Maret 2005
		7 April 2004
ok	BRNA	3 April 2003
	DENIA	6 Mei 2002
		31 Maret 2005
		21 Januari 2004
ılia Tbk	BRAM	30 April 2002 31 Maret 2003
		17 Maret 2005
		24 April 2004
		19 Maret 2003
nesia Tbk	BATI	25 April 2002
		1 April 2005
		20 Februari 2004
		31 Maret 2003
ıta Tbk	BATA	26 April 2002
		2 Mei 2005
		11 Maret 2004
		21 Maret 2003
oarts Tbk	AUTO	29 April 2002
		22 Maret 2005
a	rts Tbk	rts Tbk AUTO

33 34 35 36	PT.Ever Shine Textile Industry Tbk PT.Eterindo Wahanatama Tbk PT.Fast Food Indonesia Tbk PT.Goodyear Indonesia Tbk PT.Gudang Garam Tbk	ETWA FAST GDYR GGRM	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004 29 April 2005 30 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 31 Maret 2003 24 April 2004 31 Maret 2005 25 April 2002 31 Maret 2005 25 April 2002 31 Maret 2003 2 Juni 2004 2 April 2004 2 April 2005 3 April 2002 28 Maret 2003 27 Februari 2004
35	PT.Eterindo Wahanatama Tbk PT.Fast Food Indonesia Tbk PT.Goodyear Indonesia Tbk	FAST GDYR	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004 29 April 2005 30 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 31 Maret 2003 24 April 2004 31 Maret 2005 25 April 2002 31 Maret 2003 2 Juni 2004 2 April 2004 3 April 2005 3 April 2002
34	PT.Eterindo Wahanatama Tbk PT.Fast Food Indonesia Tbk PT.Goodyear Indonesia Tbk	FAST GDYR	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004 29 April 2005 30 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 31 Maret 2005 25 April 2004 31 Maret 2005 25 April 2002 31 Maret 2005 25 April 2002 31 Maret 2003 2 Juni 2004 2 April 2005
34	PT.Eterindo Wahanatama Tbk PT.Fast Food Indonesia Tbk	FAST	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004 29 April 2005 30 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 31 Maret 2005 25 April 2004 31 Maret 2005 25 April 2002 31 Maret 2005 25 April 2002 31 Maret 2003
34	PT.Eterindo Wahanatama Tbk PT.Fast Food Indonesia Tbk	FAST	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004 29 April 2005 30 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 31 Maret 2003 25 April 2004 31 Maret 2005 25 April 2002
34	PT.Eterindo Wahanatama Tbk PT.Fast Food Indonesia Tbk	FAST	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004 29 April 2005 30 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 31 Maret 2003 24 April 2004 31 Maret 2005 25 April 2002
34	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	FAST	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004 29 April 2005 30 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 31 Maret 2005
34	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004 29 April 2005 30 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004
34	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004 29 April 2005 30 April 2002 31 Maret 2003
34	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004 29 April 2005
			19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003 25 April 2004
			19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002 31 Maret 2003
			19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005 6 Juni 2002
			19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 1 April 2005
33	PT.Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004
33	PT.Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	19 April 2005 24 April 2002 31 Maret 2003
33	PT.Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	19 April 2005 24 April 2002
33	PT.Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	19 April 2005 24 April 2002
		1	201 6514411 2004
			26 Februari 2004
			31 Maret 2003
32	PT.Eratex Djaja Limited Tbk	ERTX	26 April 2002
			29 Maret 2005
			27 Februari 2004
			31 Maret 2003
31	PT.Ekadharma Tape Industri Tbk	EKAD	30 April 2002
			31 Maret 2005
			18 Maret 2004
			31 Maret 2003
30	PT.Dynaplast Tbk	DYNA	30 April 2002
			29 Maret 2005
			16 Februari 2004
			27 Maret 2003
29	PT.Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	17 April 2002
			1 April 2005
			1 Maret 2004
			31 Maret 2003
28	PT.Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	DSUC	30 April 2002
			1 April 2005
			30 April 2004
			28 Maret 2003
27	PT.Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	26 April 2002
			28 April 2005
			30 Maret 2004
			31 Maret 2003
26	PT.Daeyu Orchid Indonesia Tbk	DOID	14 Juni 2002
			30 Maret 2005
			8 Maret 2004
			31 Maret 2003

50	PT.Inter Delta Tbk	ן שוויוו ן	00 / ipin 2002
<u> </u>	DT Liter Dalle This	INTD	30 April 2002
-	1		30 Maret 2005
<u> </u>			28 Maret 2004
49	PT.Intaco Penta Tbk	- 1	31 Maret 2003
<u> </u>	DT Intere Ports Thi	INTA	30 April 2002
-			30 Maret 2005
<u> </u>			31 Maret 2004
48	PT.Indospring Tbk	11400	31 Maret 2003
	DT to describe This	INDS	29 April 2002
			1 April 2005
<u></u>			5 Maret 2004
47	PT.Indo-Rama Synthetics Tbk	MUK	31 Maret 2003
<u></u>	The second secon	INDR	30 April 2002
<u></u>			1 April 2005
<u></u>			20 Februari 2004
46	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	HADE	31 Maret 2003
<u></u>	071 J. Co. J. C. J. J. C. J. C	INDF	25 Februari 2002
<u> </u>			31 Maret 2005
<u></u>			5 Maret 2004
45	PT.Intanwijaya International Tbk	INCI	31 Maret 2003
		1000	30 April 2002
L			15 April 2005
			15 April 2004
44	PT.Indofarma Tbk	HNAF	31 Maret 2003
	DT Indeferme This	INAF	11 April 2002
			17 Mei 2005
<u> </u>			29 Maret 2004
43	FIJIIQUIIQUII SUKSES IVI TUK		31 Maret 2003
42	PT.Indomobil Sukses M Tbk	IMAS	25 Februari 2002
			31 Maret 2005
			13 Februari 2004
42	PT.Sumi Indo kabel Tbk		31 Maret 2003
10	DT Comi Indo kahal Thk	IKBI	29 April 2002
			1 April 2005
			29 Maret 2004
41	PT.Intikeramik Alamasri Ind Tbk	INA	31 Maret 2003
	The state of the s	IKAI	30 April 2002
			10 Maret 2005
			28 Februari 2004
40	PT.Kagoe Igar Jaya tbk	- HOAR	31 Maret 2003
		IGAR	30 April 2002
			29 Maret 2005
			10 Maret 2004
39	PT.Hanjaya Mandala Sampoema Tok		31 Maret 2003
	PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	27 Maret 2002
			1 April 2005
			5 Maret 2004
38	PT.Hexindo Adiperkasa Tbk	ne.xx	31 Maret 2003
	A Control This	HEXA	25 April 2002
			13 Mei 2005

31 Maret 2004 31 Maret 2005 32 Maret 2005 33 Maret 2005 33 Maret 2005 33 Maret 2005 33 Maret 2005 34 Maret 2005 35 Maret 2005 35 Maret 2005 36 Maret 2005 37 Maret 2005 37 Maret 2005 38 Maret 200	Т			31 Maret 2003
PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk				31 Maret 2004
PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk				31 Maret 2005
24 Maret 2003 22 Januari 2004 23 Maret 2005 27 Januari 2004 28 Maret 2005 27 Januari 2004 28 Maret 2005 28 Maret 2005 31 Maret 2006 31 Maret 2006 31 Maret 2006 31 Maret 2006 32 Maret 2005 33 Maret 2005 34 Maret 2005 35 Maret 2005 35 Maret 2005 36 Maret 2005 37 Maret 2005 38 Mar	E 4	DT Indecement Tunggal Prakarsa Thk	INTP	
20 Januari 2004 23 Maret 2005 28 Maret 2005 28 Maret 2005 28 Maret 2005 31 Maret 2004 31 Maret 2004 31 Maret 2004 31 Maret 2005 31 Maret 2005 32 April 2004 31 Maret 2005 32 April 2004 31 Maret 2005 32 April 2004 32 April 2004 32 Maret 2005 32 April 2004 32 Maret 2005 32 April 2005 32 April 2005 33 Maret 2005 32 April 2005 32 April 2005 32 April 2005 32 April 2005 33 Maret 2005 34 April 2005 35 April 2	31	P 1. IRDOCEMENT Tunggar 1 Taxarsa 1 Dx		
23 Maret 2005 17 April 2002 28 Maret 2005 31 Maret 2004 31 Maret 2004 31 Maret 2004 31 Maret 2004 31 Maret 2005 32 Maret 2005 33 Maret 2005 34 Maret 2005 35 Maret 2005 35 Maret 2005 36 April 2007 37 Maret 2005 37 Maret 2005 38 Maret 200				
PT.Jembo Coble Compeny Tbk				
28 Maret 2003 31 Maret 2004 31 Maret 2005 32 PT.Jakata Kyoei Steel Works Industrial Tbk 31 Maret 2005 32 April 2004 31 Maret 2005 32 April 2004 31 Maret 2005 32 April 2004 31 Maret 2005 32 Maret 2006 33 Maret 2006 33 Maret 2006 33 Maret 2006 34 April 2006 55 PT.Kimia Farma Tbk KAEF 26 April 2004 4 April 2006 56 PT.Karwell Indonesia tbk KARW 30 April 2006 31 Maret 2006 33 Maret 2006 31 Maret 2006 33 Maret 2006 34 Maret 2006 35 PT.Kabel Indonesia Tbk KBLI 7 Junil 2006 56 PT.Kabel Indonesia Tbk KBLI 7 Junil 2006 57 PT.GT Kabel Indonesia Tbk KBLM 31 Maret 2006 32 Maret 2006 33 Maret 2006 34 Maret 2006 35 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 39 April 2006 31 Maret 2006 32 Maret 2006 33 Maret 2006 34 Maret 2006 35 Maret 2006 36 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KLBF 29 April 2006 31 Maret 2006 32 Maret 2006 33 Maret 2006 34 April 2006 35 Maret 2006 36 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KLBF 29 April 2006 31 Maret 2006 32 Maret 2006 32 Maret 2006 33 Maret 2006 34 April 2006 35 Maret 2006 36 PT.Kalbel Farma Tbk KLBF 29 April 2006 31 Maret 2006 32 Maret 2006 33 Maret 2006 34 April 2006 35 Maret 2006 36 Maret 2006 36 Maret 2006 37 Maret 2006 38 Maret 2006 38 Maret 2006 39 Maret 2006 30 Maret 2006 30 Maret 2006 31 Maret 2006 31 Maret 2006 31 Maret 2006 32 Maret 2006 33 Maret		DT Jamba Cabla Campany Thk	JECC	
31 Maret 2004 31 Maret 2005 32 PT.Jakata Kyoei Steel Works Industrial Tbk 31 Maret 2005 32 April 2002 31 Maret 2003 32 April 2004 31 Maret 2003 32 Maret 2004 31 Maret 2003 32 Maret 2004 31 Maret 2003 32 Maret 2004 31 Maret 2003 31 Maret 200	32	P1.Jembo Cobie Compeny 15k		
31 Maret 2005 32 April 2007 32 April 2007 33 April 2007 34 April 2008 34 April 2009 34 April 2009 34 April 2009 35 April 2009 35 April 2009 36 April 2009 37 April 2009 37 April 2009 38 April 2009 38 April 2009 39 April 2009 30 April 200				
53 PT.Jakata Kyoei Steel Works Industrial Tbk JKSW 30 April 2002 31 Maret 2003 24 April 2004 54 PT.Jaya pari Steel Corp. Tbk JPRS 29 April 2003 54 PT.Jaya pari Steel Corp. Tbk JPRS 29 April 2003 31 Maret 2003 23 Maret 2004 31 Maret 2005 31 Maret 2005 55 PT.Kimia Farma Tbk KAEF 26 April 2003 56 PT.Karwell Indonesia tbk KARW 30 April 2003 56 PT.Karwell Indonesia tbk KARW 30 April 2003 57 PT.GT Kabel Indonesia Tbk KBLI 7 Juni 2003 57 PT.GT Kabel Indonesia Tbk KBLI 7 Juni 2003 58 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLI 7 Juni 2003 58 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 2003 58 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KBLM 29 April 2003 59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 2003 59 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 2003 </td <td></td> <td></td> <td></td> <td></td>				
31 Maret 2003 54 PT.Jaya pari Steel Corp. Tbk JPRS 29 April 2004 55 PT.Kimia Farma Tbk KAEF 26 April 2005 55 PT.Kimia Farma Tbk KAEF 26 April 2005 56 PT.Karwell Indonesia tbk KARW 30 April 2005 57 PT.GT Kabel Indonesia Tbk KBLI 7 Juni 2005 58 PT.Karbelindo Murni Tbk KBLI 7 Juni 2005 59 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 2006 50 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 2006 50 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 2006 50 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 2006 51 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 2006 52 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 31 Maret 2006 53 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 2006 54 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 31 Maret 2006 55 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 2006 56 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 2006 57 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 2006 58 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 2006 59 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 2006 50 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 2006 51 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 30 April 2006 51 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 30 April 2006 52 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 2006 53 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 2006 54 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 2006 55 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 2006 56 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 2006		DT 1-1 -1-10 Cheel Works Industrial The	IKSW	<u></u>
24 April 2004 10 Mei 2005 11 Maret 2005 11 Maret 2005 12 Maret 2004 12 Maret 2004 12 Maret 2005 12 Maret 2005 13 Maret 2005 14 April 2005 15 April 2005	53	PT.Jakata Kyoei Steel Works Industrial TDK	31(044	
10 Mei 2005 154 PT. Jaya pari Steel Corp. Tbk JPRS 29 April 2002 23 Maret 2004 231 Maret 2005 231 Maret 2005 231 Maret 2005 254 April 2005 255 PT. Kimia Farma Tbk KAEF 26 April 2005 265 April 2005				
54 PT.Jaya pari Steel Corp. Tbk JPRS 29 April 2002 31 Maret 2003 23 Maret 2004 31 Maret 2005 55 PT.Kimia Farma Tbk KAEF 26 April 2004 56 PT.Karwell Indonesia tbk KARW 30 April 2005 56 PT.Karwell Indonesia tbk KARW 30 April 2006 57 PT.GT Kabel Indonesia Tbk KBLI 7 Juni 2005 57 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLI 7 Juni 2005 58 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 200 58 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 200 59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 200 59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 200 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 30 April 200 61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KLBF 29 April 200 62				
31 Maret 2005 31 Maret 2006 4 April 2006 16 April 2006 17 April 2006 56 PT.Karwell Indonesia tbk KARW 30 April 2006 31 Maret 2006 32 Mei 2006 32 Mei 2006 33 Maret 2006 34 April 2006 35 Maret 2006 36 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 2006 31 Maret 2006 31 Maret 2006 32 Mei 2006 33 Maret 2006 34 April 2006 35 April 2006 36 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 2006 31 Maret 2006 31 Maret 2006 32 Mei 2006 33 Maret 2006 34 April 2006 35 April 2006 36 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 2006 36 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 2006		The state of the s	ippe	
23 Maret 2004 31 Maret 2005 55 PT.Kimia Farma Tbk	54	PT.Jaya pari Steel Corp. Lok	JENO	
31 Maret 2005 State				
SECOND S				<u> </u>
### ### ##############################				
16 April 2004 1 April 2005 1 A	55	PT.Kimia Farma Tbk	KAEF	
1 April 2005				
56 PT.Karwell Indonesia tbk KARW 30 April 2000 31 Maret 2000 31 Maret 2000 57 PT.GT Kabel Indonesia Tbk KBLI 7 Juni 2000 57 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 2000 58 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 2000 58 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KBLM 29 April 2000 59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 200 59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 200 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 30 April 200 61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 31 Maret 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200				
31 Maret 200: 28 Februari 200: 31 Maret 200:			144 50144	<u> </u>
31 Maret 200- 31 Maret 200- 57 PT.GT Kabel Indonesia Tbk KBLI 7 Juni 200- 58 Maret 200- 58 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 200- 58 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 200- 31 Maret 200- 28 Februari 200- 31 Maret 200- 59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 200- 31 Maret 200- 50 PT.Kedawung Indah Can Tbk KICI 29 April 200- 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200- 31 Maret 200- 61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 30 April 200- 61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 31 Maret 200- 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200- 63 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200- 64 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200- 65 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200- 66 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200- 67 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200- 68 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200- 69 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200- 60 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200-	56	PT.Karwell Indonesia tbk	KARW	
31 Maret 2005				<u></u>
57 PT.GT Kabel Indonesia Tbk KBLI 7 Juni 200: 31 Maret 200: 31 Maret 200: 4 Maret 200:				
31 Maret 200- 8 Maret 200- 11 April 200- 58 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 200- 28 Februari 200- 31 Maret 200- 28 Februari 200- 31 Maret 200- 31 Maret 200- 59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 200- 31 Maret 200- 12 Maret 200- 5 April 200- 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200- 25 Maret 200- 25 Maret 200- 31 Maret 200- 25 Maret 200- 31 Maret 200-	<u> </u>			
8 Maret 200- 11 April 200- 58 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 200- 31 Maret 200- 28 Februari 200- 31 Maret 200- 59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 200- 31 Maret 200- 12 Maret 200- 5 April 200- 5 April 200- 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200- 31 Maret 200- 25 Maret 200- 31 Maret 200- 32 Mei 200- 32 Mei 200- 33 Maret 200- 34 April 200- 35 Maret 200- 36 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200- 36 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200- 31 Maret 200-	57	PT.GT Kabel Indonesia Tbk	KBLI	<u> </u>
11 April 200- 58 PT.Kabelindo Murni Tbk				
58 PT.Kabelindo Murni Tbk KBLM 29 April 200 31 Maret 200 28 Februari 200 31 Maret 200 31 Maret 200 59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 200 31 Maret 200 12 Maret 200 5 April 200 31 Maret 200 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 31 Maret 200 25 Maret 200 61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 30 April 200 61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 31 Maret 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200				
31 Maret 200 28 Februari 200 31 Maret 200 5 April 200 5 April 200 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 31 Maret 200				
28 Februari 200 31 Maret 200 59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk	58	PT.Kabelindo Murni Tbk	KBLM	
31 Maret 200				
59 PT.Kedawung Setia Indstri Tbk KDSI 29 April 200 31 Maret 200 12 Maret 200 5 April 200 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 31 Maret 200 25 Maret 200 61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 30 April 200 31 Maret 200 24 April 200 24 April 200 2 Mei 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 31 Maret 200 31 Maret 200				<u> </u>
31 Maret 200 12 Maret 200 5 April 200 5 April 200 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 31 Maret 200 25 Maret 200 31 Maret 200				
12 Maret 200 5 April 200 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 31 Maret 200 25 Maret 200 31 Maret 200 24 April 200 2 Mei 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 31 Maret 200	59	PT.Kedawung Setia Indstri Tbk	KDSI	
5 April 200 60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 31 Maret 200 25 Maret 200 31 Maret 200				
60 PT.Kedaung Indah Can Tbk KICI 29 April 200 31 Maret 200 25 Maret 200 31 Maret 200 32 April 200 24 April 200 2 Mei 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 31 Maret 200				
31 Maret 200 25 Maret 200 31 Maret 200 32 April 200 24 April 200 2 Mei 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 31 Maret 200				
25 Maret 200 31 Maret 200 31 Maret 200 61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 30 April 200 31 Maret 200 24 April 200 2 Mei 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 31 Maret 200	60	PT.Kedaung Indah Can Tbk	KICI	29 April 2002
31 Maret 200				31 Maret 2003
61 PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk KKGI 30 April 200 31 Maret 200 24 April 200 2 Mei 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 31 Maret 200				25 Maret 2004
31 Maret 200 24 April 200 2 Mei 200 62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 31 Maret 200				31 Maret 2005
62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 31 Maret 200 31 Maret 200	61	PT.Kumia Kapuas Utama Glue Industries Tbk	KKGI	30 April 2002
62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 31 Maret 200 31 Maret 200				31 Maret 2003
62 PT.Kalbe Farma Tbk KLBF 29 April 200 31 Maret 200				24 April 2004
31 Maret 200				2 Mei 2005
	62	PT.Kalbe Farma Tbk	KLBF	29 April 2002
23 Maret 200				31 Maret 2003
				23 Maret 2004

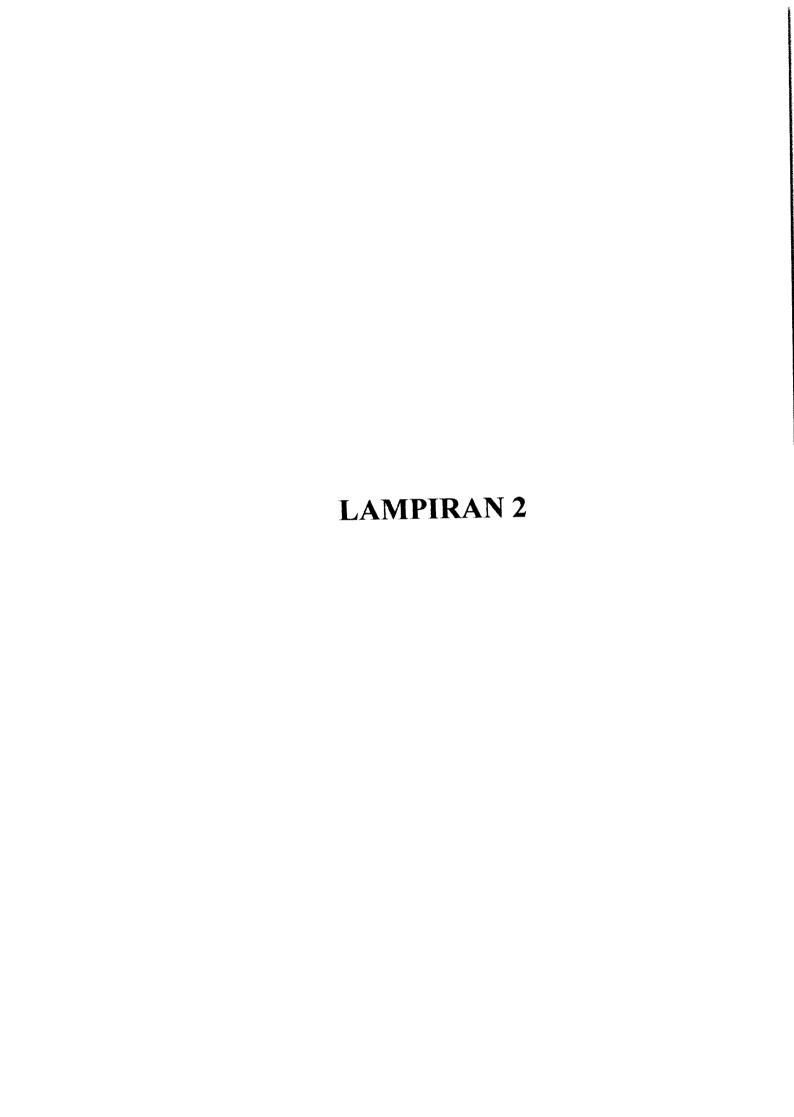
		T	1 April 2005
63	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	29 April 2002
 +	The Gradie California		31 Maret 2003
			18 Maret 2004
			1 April 2005
64	PT.Lapindo International	LAPD	29 April 2002
	1 1. Eaphido III. on II. on II		31 Maret 2003
		1	7 Oktober 2004
			1 April 2005
65	PT.Lion Metal Words Tbk	LION	29 April 2002
-00	1 1.Lion Wester Worlds 1 bx		31 Maret 2003
		1	10 Maret 2004
			31 Maret 2005
66	PT.Langgeng Makmur Plastic Industry Tbk	LMPI	30 April 2002
- 60	F1: Langueng Wakitur Flastic Mudstry Fox		31 Maret 2003
		1	8 Maret 2004
			31 Maret 2005
67	PT.Lionmesh Prima Tbk	LMSH	29 April 2002
67	P1. Donniesii Finna 10k	Livion	31 Maret 2003
		+	27 Februari 2004
			31 Maret 2005
	DT I a dan I una Thi	LTLS	29 April 2002
68	PT.Lautan Luas Tbk	LILS	31 Maret 2003
 		-	24 Maret 2004
		140001	1 April 2005
69	PT.Modern Foto Tbk	MDRN	30 April 2002 31 Maret 2003
		4	
			19 April 2004
		1	16 Mei 2005
70	PT.Merck Indonesia Tbk	MERK	5 April 2002
			31 Maret 2003
		 	16 Januari 2004 28 Maret 2005
		14151	
71	PT.Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	18 April 2002
			28 Maret 2003
			19 Januari 2004
			29 Maret 2005
72	PT.Multipolar Corporation Tbk	MLPL	30 Maret 2002
			31 Maret 2003
			27 Maret 2004
<u></u>			1 April 2005
73	PT.Mustika ratu Tbk	MRAT	10 Mei 2002
L			31 Maret 2003
			31 Maret 2004
			1 April 2005
74	PT.Metrodata Elektronics Tbk	MTDL	22 Mei 2002
			1 April 2003
			24 April 2004
			31 Maret 2005
75	PT.Mayora Indah,Tbk	MYOR	30 April 2002

			31 Maret 2003
			31 Maret 2004
			2 Mei 2005
76	PT.Hanson Industri Utama Tbk	MYRX	10 Mei 2002
76	PT. Hallson muustit Otama Tok		31 Maret 2003
			31 Maret 2004
		 	2 Mei 2005
	DT A new cites contactor Thy	MYTX	1 Mei 2002
77	PT.Apac citra centertex Tbk	 	31 Maret 2003
		 	31 Maret 2004
		 	4 April 2005
		NIPS	29 April 2002
78	PT.Nipress Tbk	NIFS	31 Maret 2003
		 	2 Februari 2004
		-	31 Maret 2005
79	PT.Pan Brothers Tex,Tbk	PBRX	29 April 2002
			27 Maret 2003
			10 Maret 2004
			31 Maret 2005
80	PT.Pelangi Indah Canindo,Tbk	PICO	30 April 2002
			31 Maret 2003
			10 Maret 2004
			2 Mei 2005
81	PT.Plastpack Prima Industri Tbk	PLAS	29 April 2002
			31 Maret 2003
			1 Februari 2004
			1 April 2005
82	PT.Polysindo Eka Perkasa Tbk	POLY	10 Mei 2002
			17 Maret 2003
			2 Februari 2004
			31 Maret 2005
83	PT.Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	29 April 2002
			28 Maret 2003
			24 April 2004
			29 Maret 2005
84	PT.Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	30 April 2002
 •			31 Maret 2003
 			24 April 2004
-			31 Maret 2005
85	PT.Pioneerindo Gourment International Tbk	PTSP	30 April 2002
-	T. A. College and C.		31 April 2003
<u> </u>		1	24 April 2004
-			1 April 2005
86	PT.Pyridam Farma Tbk	PYFA	26 April 2002
00	ri.ryiluaiii ailia ibk	1	24 Maret 2003
-		1	18 Februari 2004
		+	31 Maret 2005
-	DT Dade Visates This	RDTX	30 April 2002
87	PT.Roda Vivatex Tbk	TO IA	27 Maret 2003
-			28 Februari 2004
L			Lot obludit 2004

100	PT.Selamat Sempurna Tbk	SMSM	25 April 2002
			31 Maret 2005
<u></u>			
			31 Maret 2003 12 Maret 2004
99	PT.Sumitplast Tbk	SMPL	30 April 2002
			19 April 2005
			24 November 2004
			12 Mei 2003
98	PT.Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR	24 April 2002
			29 Maret 2005
			31 Maret 2004
			13 Maret 2003
97	PT.Semen cibinong Tbk	SMCB	1 April 2002
			2 Mei 2005
			5 Oktober 2004
			7 April 2003
96	PT.Sekar Laut Tbk	SKLT	30 April 2002
			5 April 2005
			2 Februari 2004
			31 Maret 2003
95	PT.Sierad Produce Tbk	SIPD	30 April 2002
			2 Mei 2005
			24 April 2004
			31 Maret 2003
94	PT.Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM	30 April 2002
			31 Maret 2005
			21 Juni 2004
93	PT.Siwani Makmur Tbk	SIMA	31 Maret 2003
			2 Mei 2005 22 Mei 2002
			31 Maret 2003 19 Januari 2004
92	PT.Sari Husada Tbk	SHDA	30 April 2002
			31 Maret 2005
			26 Maret 2003 9 Januari 2004
91	PT.Schering-Plough Indo Tbk	SCPI	23 April 2002
			2 April 2005
			24 April 2004
	Corporation Tbk		31 Maret 2003
90	PT.Supreme Cable Manufacturing	SCMC	30 April 2002
			31 Maret 2004 31 Maret 2005
89	PT.Surabaya Agung Ind P&K Tbk	SAIP	30 April 2002 31 Maret 2003
		CAID	
			1 April 2005
			24 April 2004
88	PT.Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	30 April 2002 31 Maret 2003
		- PIOY	31 Maret 2005
			24 14 2 24 2005

112			31 Maret 2003 30 Maret 2004
112			
1 440	PT.Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	TIRT	30 April 2002
			25 April 2005
			24 April 2004
			31 Maret 2003
111	PT.Tira Austenite Tbk	TIRA	30 April 2002
			9 Maret 2005
			13 Februari 2004
			10 Maret 2003
110	PT.Mandon Indonesia Tbk	TCID	12 Maret 2002
			10 April 2005
			24 April 2004
			31 Maret 2003
109	PT.Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	30 April 2002
			11 April 2005
	<u> </u>		24 April 2004
			16 April 2003
108	PT.Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	29 April 2002
			2 Mei 2005
			2 Februari 2004
			31 Maret 2003
107	PT.Suba Indah Tbk	SUBA	30 April 2002
		1	31 Maret 2005
			30 Maret 2004
106	PT.Siantar Top Tbk	STTP	31 Maret 2003
		+ ettb	30 April 2002
		+	31 Maret 2005
		+	30 Maret 2004
105	PT.Sunson Textile Manufacturer Tbk	331M	31 Maret 2003
		SSTM	30April 2002
		+	1 April 2005
		+	16 Februari 2004
104	PT.Sarasa Nugraha Tbk	SKOW	31 Maret 2003
		SRSN	30 April 2002
		+	10 Maret 2005
		+	24 April 2004
103	PT.Suparma Tbk	J SF IVIA	31 Maret 2003
		SPMA	9 April 2002
			1 Maret 2005
			30 Januari 2004
102	PT.Sorini Corporation Tbk	GOBI	31 Maret 2003
	The Thir	SOBI	26 April 2002
			1 April 2005
		+	20 Juni 2004
101	PT.SMART Tbk	-	1 April 2003
101	DT OMADT The	SMSR	30 April 2002
		-	2 Mei 2005
		+	11 Maret 2004
		T I	31 Maret 2003

			2 April 2005
113	PT.Trias Sentosa Tbk	TRST	30 April 2002
113	P1.11las Gentosa Tox		31 Maret 2003
			5 Oktober 2004
			1 April 2005
114	PT.Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	29 April 2002
114	F1.Tempo ocan r dome yex		31 Maret 2003
			24 April 2004
-+			1 April 2005
445	PT.Tunas Ridean Tbk	TURI	30 April 2002
115	P1.1ullas Riucali 15k		26 Maret 2003
$-\!+\!$			24 April 2004
			30 Maret 2005
110	PT.Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	17 April 2002
116	P1.Origgui fildan Canaya 10k		31 Maret 2003
			18 Februari 2004
			31 Maret 2005
117	PT.United Tractors Tbk	UNTR	23 April 2002
117	P1.Officed Fractions 15k		28 Maret 2003
			27 Februari 2004
			21 Maret 2005
440	PT.Unilever Indonesia Tbk	UNVR	23 April 2002
118	P1.Unilever indulesia Tuk		31 Maret 2003
			30 Maret 2004
ļ			16 Maret 2005
110	PT.Voksel Electric Tbk	VOKS	29 April 2002
119	P1. VOKSELETECTION		31 Maret 2003
			2 Februari 2004
			31 Maret 2005



11ME			-		71967	2002	PROFIT	Size	AGE	OWN	EXTRA
PT Alakasa Industrindo Tok ADES 2001 0 077 0 001 1074 6 9400 0 PT Alakasa Industrindo Tok ALKA 2003 0 077 0 071 1086 9 73 1 0 17 1 0 17 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	9	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	JWI.		700	10.93	7	30.84	0
Fraces recommended 2002 0 0.27 0.01 0.05 0.01 0.05 0.01 0.05 0.01 0.05 0.01 0.05 0.01 0.05 0.01 0.05 0.01 0.05 0.01 0.05	2	To A A Se Maters Indonesia Tok	ADES	2001		0.72	20.0	10.74	8	34.00	
PT Anekasa Industrindo Tok	-[בו אמנים המסוג		2002	0	0.77	200	90 01		53.94	
PT Alakese Industrindo Tbk				2003	0	0.27	10.0	14 53		27.89	
PT Anakasa Industrindo Tisk				2004	1			5.5		12 48	
PT Alakasa industribution PT Alakasa industribution 2002 1 0.37 2.50 11.56 12 5.08 0.0 PT Andri Candra Automotive Products Tbk ACAP 2001 1 0.39 0.01 10.25 14 5.08 0 PT Andri Candra Automotive Products Tbk ACAP 2001 1 0.06 0.01 9.33 2 35.07 0 1 PT Aneka Kimia Raya Tbk AKRA 2004 1 0.12 0.14 11.03 7 25.94 1 5 PT Apac Citra Centertex Tbk AKRA 2001 1 0.12 0.14 11.01 8 25.07 1 5 PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2001 1 1.0 1 1.141 1 1.4.49 0 6 PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2002 1 2.0 1 1.0 1 1.141 1 1.4.49 0 1 1.4.49 0 1 1.14 1 <td></td> <td>ACT OF THE PERSON OF THE PERSO</td> <td>ALKA</td> <td>2001</td> <td>0</td> <td></td> <td></td> <td>17.71</td> <td></td> <td>5.08</td> <td></td>		ACT OF THE PERSON OF THE PERSO	ALKA	2001	0			17.71		5.08	
PT Anchin Candra Automotive Products Tok ACAP 2004 1 0.36 0.11 0.55 14 5.08 0.0 0.0 0.11 0.55 14 5.08 0.0 0.	7	PT Alakasa Industririuo Ion		2002	•	0.37		11.30	1	5.08	
PT Andrii Candra Automotive Products Tbk ACAP 2004 1 0.08 0.01 9.53 2 35.07 1 0.08 0.08 0.08 0.08 0.08 0.08 0.08 0.09				2003	-	0.33		11.39	1	5 08	
PT Anchi Candra Automotive Products Tbk ACAP 2001 1 0.06 0.01 9.91 2.5 7 7 1 0.06 0.09 9.31 2 35.07 0.0 0.0 0.09 9.31 2 35.07 0.0 0.0 0.09 9.31 2 35.07 0.0 0.0 0.09 10.24 0.03 10.24 0.03 10.24 0.0 0.09 10.24 0.0 0.09 10.24 0.0				2004	-					35.08	
PT Anchii Candria Autonitotive Frozins 2002 1 0.06 0.08 9.35 2 0.07 0.00			ACAP	2001	-	0.08				35.07	
PT Aneka Kimia Raya Tbk	က	- 1		2002	1	0.08				70.00	
PT Aneka Kimia Raya Tbk AKRA 2004 1 0.12 0.14 1157 4 2504 1 PT Aneka Kimia Raya Tbk AKRA 2001 1 0.92 1.82 11.03 7 28.94 0 PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2003 1 0.07 1.14 1.18 10 14.49 0 PT Aqua Colden Mississippi Tbk MYTX 2001 1 2.23 -0.04 1.097 1.18 12 42.26 0 PT Aqua Colden Mississippi Tbk AQUA 2001 1 2.23 -0.04 1.097 14 15.47 1 PT Aqua Colden Mississippi Tbk AQUA 2001 1 0.01 1.180 12 42.26 0 PT Argha Karya Prima Industry Tbk ACUA 2001 1 0.02 0.11 1.180 12 9.01 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0				2003		_					
PT Aneka Kimia Raya Tbk AKRA 2001 1 0.92 1.82 1103 7 28.94 1 PT Aneka Kimia Raya Tbk AKRA 2002 1 0.42 0.07 11.10 9 26.18 0 PT Apac Citra Centerfex Tbk MYTX 2004 1 0.12 11.41 11.86 10 14.49 0 PT Apac Citra Centerfex Tbk MYTX 2002 1 1.24 -0.03 11.07 12.25 0 0 14.49 0 0 14.49 0 0 11.41 11.86 10 14.49 0 0 0 14.49 0 0 0 11.44 0.03 11.49 0 0 0 11.41 11.86 10 14.49 0 0 0 11.41 11.86 10 14.49 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 <				7000							
PT Aneka Kimia Raya Tbk AKKAA 2001 1 0.42 0.07 11.10 8 26.19 U PT Aneka Kimia Raya Tbk 2003 1 0.07 0.07 11.27 11.27 9 26.18 0 PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2004 1 1.24 -0.03 11.03 12 42.26 0 PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2001 1 1.24 -0.03 10.77 13 42.26 0 S PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2002 1 2.23 -0.04 10.97 14 42.26 0 S PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2002 1 0.01 11.80 12 9.01 0 A PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2002 1 0.02 0.11 11.80 12 9.01 0 A PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2002 1 0.02 0.14 11.80 12 9.01 A				2004							
PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2001 1.14 0.05 11.41 11.86 11.2 14.49 0.05 1.14 1.05 0.05 1.14 1.05 0.05 1.0 0.05 1.0 0.05	A	PT Aneka Kimia Raya Tbk	AKKA	1002		$oldsymbol{\perp}$					
PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2004 1 0.12 11.41 11.86 10 14.49 0 PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2004 0 1.14 -0.08 11.03 12 42.26 0 PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2001 1 1.24 -0.03 11.097 14 15.47 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2002 1 0.09 11.60 11 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2002 1 0.01 0.12 11.60 11 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2002 1 0.01 0.12 11.60 11 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AKPI 2002 1 0.02 0.11 11.80 12 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AKPI 2002 1 0.02 0.11 11.80 12 9.01 0				2002		\perp					
PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2004 1 1.14 -0.08 11.03 12 42.55 0 PT Apac Citra Centertex Tbk MYTX 2001 1 1.24 -0.03 10.77 13 42.56 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2004 0 1.49 -0.03 11.60 11 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2001 1 0.02 0.11 11.69 12 9.01 0 1 9.01 0 0 0 11.69 12 9.01 0				2003		\perp					6
PT Apac Citra Centerfex Tbk MYTX 2001 U 1.14 0.03 10.77 13 42.26 0 0 PT Apac Citra Centerfex Tbk 2002 1 49 0.03 10.77 14 15.47 14 15.47 1 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2003 1 0.00 0.09 11.69 12 12 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2002 1 0.01 0.12 11.69 12 12 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2002 1 0.02 0.14 11.80 12 12 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AKPI 2003 1 0.02 0.14 11.80 12 12 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AKPI 2003 1 0.02 0.14 11.80 12 12 9.01 0 PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2003 1 0.02 0.01 10.83 0 11.80 11.80 12 1 0.01 0.83 0 PT Awana Citramulia Tbk ARNA 2002 1 0.05 0.05 0.05 0.05 0.05 0.05 0.05 0.0				2004							2
PT Agua Golden Mississippi Tbk	1	DT Appro Citys Centertex Tok	MYTX	2001							9
PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2003 1 2.23 -0.04 1.58 15.47 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2004 0 1.49 -0.03 11.60 11 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2002 1 0.01 0.12 11.69 12 9.01 0 0 0 0 11.60 12 1.160 17 9.01 0	1	TI Apac Olla College		2002					-		7
PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2004 0 149 -0.05 11.60 11 9.01 0.09 11.69 12 9.01 0 PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2002 1 0.01 0.12 11.69 12 9.01 0 PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2004 1 0.02 0.14 11.80 14 9.01 0 PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2004 1 0.02 0.01 10.75 10 18.88 PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2001 1 1.63 2.30 11.68 11 9.77 0 PT Argha Karya Prima Industry Tbk ARNA 2002 1 1.53 2.30 11.68 11 9.77 0 PT Arwana Citramulia Tbk ARNA 2002 1 2.30 1.65 0.05 10.67 0 2.27 PT Arwana Citramulia Tbk AMFG 2002 1 0.05 10.67				2003							7
PT Aqua Golden Mississippi Tbk AQUA 2001 1 0.00 0.03 11.69 12 9.01 0.03 11.69 12 9.01 0.01 0.02 0.11 11.80 13 9.01 0.01 0.02 0.11 11.80 14 9.01 0.01 0.01 0.01 11.80 14 9.01 0.01 <t< td=""><td></td><td></td><td></td><td>2004</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>_</td><td></td><td>-</td></t<>				2004					_		-
PT Aqua Golden Missisalphines 2002 1 0.01 0.12 11.09 13 9.01 0 PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2004 1 0.02 0.14 11.80 14 9.01 0 PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2002 0 0.95 0.01 10.75 10 18.88 PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2002 0 1.48 4.66 11.49 12 9.77 PT Arwana Citramulia Tbk ARNA 2004 0 1.48 4.66 11.49 12 9.77 1 2002 1 0.05 10.67 0 22.77 2 2004 0 1.48 4.66 11.49 1 23.24 2 2003 1 0.05 10.67 0 20.99 1 20.99 3 4 0.06 10.96 11.43 3 19.85 4 4 0.08 11.43 <		1	AQUA	2001							-
PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2003 1 0.02 0.11 11.80 14 9.01 PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2004 1 6.02 0.14 11.80 14 9.01 PT Arwana Citramulia Tbk 2002 0 0.95 0.01 10.67 0 27.77 PT Arwana Citramulia Tbk ARNA 2004 1 2.02 0.05 10.67 0 22.77 PT Arwana Citramulia Tbk ARNA 2.001 1 2.02 0.05 10.67 0 22.77 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2.003 1 0.05 0.06 11.43 2 2.0.99 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2.001 1 2.00 0.01 11.75 7 15.80	ω	寸		2002							
PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2004 1 0.02 0.14 11.80 14 0.02 0.14 11.80 14 0.02 0.04 10.75 10 18.88 0.04 0.05 0.01 10.75 10 18.88 0.01 10.75 10 18.88 11 9.77 0.05 0.01 11.68 11 9.77 0.07 0.05 11.49 12 9.77 0.07 0.05 11.49 12 9.77 0.07 0.05 11.49 12 9.77 0.07 0.05 10.67 0 22.77 0.06 10.05 1 23.24 0.09 11.43 2 20.99 0.09 11.43 2 20.99 0.09 11.43 3 19.85 0.09 11.73 6 16.02 0.09 11.73 6 16.02 0.09 0.14 11.76 7 15.80				2003					1		-
PT Argha Karya Prima Industry Tbk AKPI 2001 0 1.62 -0.10 10.85 0 10.85 0 10.85 0 10.85 0 10.85 0 10.88 10 10.88 11 10.88 11 10.88 11 10.87 10 11.88 11 9.77 11 11.88 11 9.77 11 11.48 4.66 11.49 12 9.77 11 11.49 12 9.77 12 12 9.77 12				2004							- 00
PT Algila Narya Filmonia Talk 2002 0 USS (1.5) 1.0.6 1.0.6 1.1.68 11 9.77 PT Anwana Citramulia Tbk ARNA 2004 0 1.48 4.66 11.49 12 9.77 PT Anwana Citramulia Tbk ARNA 2001 1 2.02 0.05 10.67 0 22.77 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2002 1 0.61 0.08 11.43 2 20.99 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2002 1 3.64 0.08 11.73 6 16.02 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2002 1 2.00 0.14 11.76 7 15.80		ST ATTA Kanya Dama Industry Tbk	AKPI	2001					\perp		82
PT Arwana Citramulia Tbk ARNA 2003 1 1.53 2.35 11.49 12 9.77 PT Arwana Citramulia Tbk ARNA 2001 1 2.02 0.05 10.67 0 22.77 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2003 1 0.06 11.43 2 20.99 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2001 1 3.64 0.08 11.73 6 16.02 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2002 1 2.00 0.14 11.76 7 15.80		FI Algira halya - miss me		2002		\perp					7.7
PT Anwana Citramulia Tbk ARNA 2004 0 1.40 1.40 0.05 10.67 0 22.77 PT Anwana Citramulia Tbk ARNA 2001 1 0.75 0.06 10.96 1 23.24 2003 1 0.61 0.08 11.43 2 20.99 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2001 1 3.64 0.08 11.73 6 16.02 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2002 1 2.00 0.14 11.76 7 15.80				2003							77
PT Anwana Citramulia Tbk ARNA 2001 1 2.02 1 0.75 0.06 10.96 1 23.24 2002 1 0.75 0.06 11.43 2 20.99 2003 1 0.79 0.08 11.43 3 19.85 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2001 1 3.64 0.08 11.73 6 16.02 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2002 1 2.00 0.14 11.76 7 15.80	\perp			2004							77
2002 1 3.64 0.08 11.43 2 20.99 2003 1 0.61 0.08 11.43 3 19.85 2004 0 0.79 0.08 11.73 6 16.02 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2001 1 3.64 0.08 11.73 6 16.02 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2002 1 2.00 0.14 11.76 7 15.80		+	ARNA	2001	-	7			98		24
2003 10.08 11.43 3 19.85 2004 0 0.79 0.08 11.73 6 16.02 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2002 1 2.00 0.14 11.76 7 15.80	1	1		2002	1	5 C			43		66
PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2001 1 3.64 0.08 11.73 6 PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2002 1 2.00 0.14 11.76 7				2003	1				43		85
PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk AMFG 2002 1 2.00 0.14 11.76 7	\perp			2004					73		02
7007		PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tb	AMFG	2001		- -			92		8
				2002							

2004 1 0.26 0.02 10.77 1 26.94 1 2002 1 0.53 0.04 10.51 2 38.47 0 2002 1 0.53 0.01 10.66 4 38.47 0 2003 1 0.55 0.02 10.66 4 38.47 0 2004 1 0.56 0.02 10.66 4 38.47 0 2002 1 0.56 0.10 11.67 12 21.21 0 2002 1 1.77 0.03 11.67 12 21.21 0 2003 1 1.77 0.03 11.67 12 21.21 0 2004 1 1.06 1.16 1.16 1.16 1.16 1.17 0 2004 1 1.06 1.16 1.16 1.16 1.16 1.16 1.16 1.16 1.16 1.16 1.16 1.16	2002 2003 2004 2003 2004 2004 2004 2007 2007 2008 2008 2008 2009 2009 2009 2009 2009	APLI ASGR AUTO AUTO
1 0.53	2002 2003 2004 2004 2003 2003 2003 2004 2004	
1 0.53 0.01 10.66 4 38.48 0 1 0.55 0.02 10.66 4 38.47 0 1 0.55 0.02 10.66 14 23.04 0 1 1.96 0.10 11.67 12 21.21 0 1 1.96 0.10 11.64 15 23.13 0 1 1.17 0.03 12.69 11 49.63 0 1 1.17 0.03 12.69 14 49.63 0 1 0.10 0.11 12.91 12 48.13 0 1 0.10 0.14 13.59 14 49.63 0 1 0.27 0.14 13.59 14 52.70 0 1 0.20 0.14 12.07 4 12.89 1 2 0.10 0.14 12.07 4 12.89 1 3 0.10	2002 2004 2007 2007 2007 2007 2007 2007	
1 0.55 0.02 10.66 4 38.47 0 0 0 0 0 0 0 0 0	2007 2007 2007 2007 2007 2007 2007 2007	
1 2.88 0.03 11.67 12 21.21 0 1 1.96 0.10 11.56 13 21.21 0 1 1.96 0.10 11.56 14 23.04 0 1 1.20 0.03 10.65 14 23.04 0 1 1.20 0.07 11.64 15 23.13 0 2 0 3.06 0.14 12.91 12 49.63 0 3 0 3.06 0.14 13.50 14 52.70 0 1 0.97 0.14 13.50 14 52.70 0 2 0 0.14 13.50 14 52.70 0 3 0 0.14 12.07 4 12.69 1 4 0 0.14 12.07 4 12.69 1 4 0 0.10 0.14 12.07 4 15.69 1 <	2004 2004 2007 2007 2007 2007 2007	
1 1.50 0.10 11.56 13 21.21 0 1 1.96 0.10 11.56 14 23.04 0 1 1.17 0.03 10.65 14 23.04 0 1 1.20 0.07 11.64 15 23.13 0 1 1.20 0.03 12.69 11 48.13 0 0 3.06 0.16 13.30 13 62.74 0 1 0.97 0.14 13.59 14 52.70 0 1 0.97 0.14 13.59 14 52.70 0 1 0.50 0.14 13.59 14 52.70 0 1 0.50 0.14 12.07 4 12.69 1 1 0.50 0.14 12.07 5 13.66 0 1 0.77 3.04 11.40 19 36.65 1 1 0.	0002 0003 0004 0004 0004 0004	
1 1.17 0.03 10.65 14 23.04 0 1 1.20 0.07 11.64 15 23.13 0 1 1.20 0.07 11.64 15 23.13 0 1 1.20 0.03 12.69 11 49.63 0 0 3.06 0.16 13.30 13 62.74 0 1 0.97 0.14 13.59 14 52.70 0 1 0.97 0.14 12.02 4 12.69 1 1 0.50 0.14 12.02 4 12.69 1 0 0.27 0.14 12.07 5 13.69 0 0 0.27 0.14 12.07 5 13.69 0 1 0.28 1.07 11.85 20 36.65 1 1 0.49 0.17 11.85 20 37.60 0 1 0.98	2002 2003 2004 2002 2002 2003 2004 2004	
1 1.20 0.07 11.64 15 23.13 0 1 9.19 0.03 12.69 11 49.63 0 1 9.19 0.03 12.69 11 49.63 0 0 3.06 0.16 13.30 13 62.74 0 1 0.97 0.14 13.69 3 12.96 1 1 0.97 0.14 12.02 4 12.69 1 1 0.50 0.14 12.02 4 12.69 1 1 0.50 0.14 12.02 4 12.69 1 0 0.27 0.10 12.07 5 13.32 0 0 0.17 12.07 5 13.32 0 0 0.17 12.07 21 34.89 0 1 0.087 -0.05 12.07 21 34.89 0 1 0.087 -0.05 12	2003 2004 2007 2002 2004 2002 2003 2004 2004	
1 9.15 0.03 12.69 11 49.63 0 1 9.19 0.03 12.69 11 48.13 0 1 0.06 0.16 13.30 13 62.74 0 1 0.07 0.14 13.69 3 12.96 1 1 0.07 0.14 12.07 4 12.69 1 1 0.07 0.14 12.07 5 12.96 1 1 0.07 0.14 12.07 4 12.69 1 0 0.27 0.10 12.07 5 13.32 0 0 0.17 12.07 5 13.56 0 1 0.087 -0.05 11.40 19 36.65 1 1 0.087 -0.05 12.07 21 34.89 0 1 0.08 1.07 11.62 22 14.00 0 1 0.09 0.	2004 2002 2003 2004 2004 2002 2003 2004	
1 7.12 0.11 12.91 12 48.13 0 0 3.06 0.16 13.59 14 52.70 0 1 0.97 0.14 11.96 3 12.96 1 1 0.97 0.14 11.96 3 12.96 1 1 0.02 0.14 12.02 4 12.69 1 0 0.27 0.10 12.17 6 14.56 0 0 0.02 0.01 12.07 5 13.32 0 1 0.02 0.10 12.17 6 14.56 0 1 0.02 0.01 11.40 19 36.65 1 1 0.04 1.07 11.85 20 37.60 0 1 0.49 0.17 11.62 22 11.00 0 2 0.05 0.05 0.05 10.08 11.77 23 14.00 <td< td=""><td>2002 2004 2007 2007 2002 2003 2004 2004</td><td></td></td<>	2002 2004 2007 2007 2002 2003 2004 2004	
0 3.06 0.16 13.30 13 62.74 1 3.06 0.14 13.59 14 52.70 0 1 0.97 0.14 11.96 3 12.96 1 1 0.50 0.14 12.02 4 12.69 1 0 0.22 0.11 12.07 5 13.32 0 0 0.22 0.11 12.07 5 13.26 0 0 0.22 0.10 12.07 5 14.56 0 1 0.07 3.04 11.40 19 36.65 1 1 0.87 1.07 11.85 20 37.60 0 1 0.86 1.07 11.62 22 11.00 0 2 0 0.87 0.15 11.77 23 14.00 0 3 0 0.39 0.03 11.77 25 14.00 0 4 <td>2003 2002 2002 2002 2003 2004</td> <td>┧┧┧┧┼┼┼┼</td>	2003 2002 2002 2002 2003 2004	┧┧┧┧ ┼┼┼┼
1 3.06 0.14 13.59 14 32.70 1 0.97 0.14 11.96 3 12.96 1 1 0.97 0.14 12.02 4 12.69 1 1 0.22 0.11 12.07 5 13.32 0 0 0.27 0.10 12.07 5 14.56 0 0 0.10 -0.23 10.85 18 27.02 0 1 0.77 3.04 11.40 19 36.65 1 0 0.10 -0.03 10.05 12.07 21 34.89 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 0 0.87 -0.05 11.77 23 14.00 0 0 0.39 0.08 11.77 25 14.00 0 1	2004 2002 2002 2003 2004 2004	
1 0.97 0.14 11.96 3 12.90 1 1 0.50 0.14 12.02 4 12.69 1 1 0.22 0.10 12.17 6 14.56 0 0 0.27 0.10 12.17 6 14.56 0 0 0.07 3.04 11.40 19 36.65 1 1 0.77 3.04 11.40 19 36.65 1 0 0.087 -0.03 12.07 21 34.89 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 0 0.39 0.08 11.77 23 14.00 0 1 0.35 0.07 11.04 14 25.24 0 1 <td< td=""><td>2001 2002 2003 2004 2001</td><td> </td></td<>	2001 2002 2003 2004 2001	
1 0.50 0.14 12.02 4 12.03 0 0 0.22 0.11 12.07 5 13.32 0 0 0.27 0.10 12.17 6 14.56 0 0 0.07 -0.23 10.85 18 27.02 0 1 0.08 1.07 11.85 20 37.60 0 0 0.087 -0.05 12.07 21 34.89 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 1 0.49 0.17 11.62 22 11.00 0 0 0.39 0.08 11.77 23 14.00 0 0 0.39 0.08 11.77 25 14.00 0 0 0.55 0.17 11.77 25 14.00 0 1 0.09 0.04 11.04 14 25.24 0 1 <td< td=""><td>2002 2003 2004 2004</td><td> </td></td<>	2002 2003 2004 2004	
1 0.22 0.11 12.07 5 13.32 0.0 0 0.27 0.10 12.17 6 14.56 0 0 0.07 3.04 11.40 19 36.65 1 1 0.86 1.07 11.85 20 37.60 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 1 0.47 0.16 11.62 22 11.00 0 1 0.49 0.17 11.77 23 14.00 0 0 0.39 0.08 11.77 25 14.00 0 0 0.35 0.03 11.77 25 14.00 0 1 0.35 0.03 11.77 25 14.00 0 1 0.55 0.17 10.98 13 25.24 0 1 <t< td=""><td>2003</td><td>┵┼┼┼</td></t<>	2003	┵┼┼┼
0 0.27 0.10 12.17 6 14.56 0 0 0.10 -0.23 10.85 18 27.02 0 1 0.07 3.04 11.40 19 36.65 1 1 0.86 1.07 11.85 20 37.60 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 1 0.87 0.05 12.07 21 34.89 0 0 0.87 0.05 12.07 21 34.89 0 0 0.87 0.07 11.77 23 14.00 0 0 0.39 0.08 11.77 25 14.00 0 0 0.35 0.07 10.83 12 20.18 0 0 0.55 0.17 11.04 14 25.24 0 1 1 5.31 0.04 11.04 1 4.92 0 0	2004	╌┼╌┼╌
0 0.10 -0.23 10.85 18 27.02 0 1 0.77 3.04 11.40 19 36.65 1 1 0.86 1.07 11.85 20 37.60 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 1 0.87 -0.05 12.07 22 11.00 0 1 0.49 0.17 11.77 23 14.00 0 0 0.39 0.08 11.77 25 14.00 0 0 0.39 0.03 11.77 25 14.00 0 0 0.39 0.01 10.83 12 20.18 0 0 0.38 0.01 11.04 14 25.24 0 1 1 5.31 0.04 11.01 15 25.24 0 1 1 0.00 0.09 10.03 10.43 1 4.92 <td>2007</td> <td></td>	2007	
0 0.77 3.04 11.40 19 36.65 1 1 0.77 3.04 11.40 19 36.65 1 1 0.86 1.07 11.85 20 37.60 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 1 0.49 0.17 11.77 23 14.00 0 0 0.39 0.08 11.77 25 14.00 0 0 0.35 0.03 11.77 25 14.00 0 0 0.39 0.03 11.77 25 14.00 0 0 0.55 0.17 10.83 12 20.18 0 0 0.55 0.17 10.98 13 25.24 0 1 1.34 0.04 11.04 14 25.24 0 1 1 0.09 0.04 10.43 1 4.92 1 0	2001	+
1 0.86 1.07 11.85 20 37.60 0 0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 1 0.047 0.16 11.62 22 11.00 0 0 0.39 0.07 11.77 23 14.00 0 1 0.35 0.08 11.77 25 14.00 0 0 0.39 0.03 11.77 25 14.00 0 0 0.55 0.17 10.83 12 20.18 0 0 0.55 0.17 10.83 13 25.24 0 1 1.34 0.12 10.98 13 25.24 0 1 1 5.31 0.04 11.01 15 25.24 0 1 1 0.00 0.04 10.35 0 10.56 0 2 0 0.00 0.00 0.00 10.43 1 4		_
0 0.87 -0.05 12.07 21 34.89 0 1 0.47 0.16 11.62 22 11.00 0 1 0.49 0.17 11.77 23 14.00 0 0 0.39 0.08 11.77 25 14.00 0 0 0.35 0.03 11.77 25 14.00 0 0 0.55 0.17 10.83 12 20.18 0 0 0.55 0.17 10.98 13 25.24 0 1 5.31 0.04 11.04 14 25.24 0 1 5.31 0.04 10.35 0 10.56 0 2 1 0.00 0.04 10.43 1 4.92 0 3 0 0.00 0.09 10.56 3 10.56 0 4 1 0.28 0.08 10.56 3 10.56 0 <td>2002</td> <td>+</td>	2002	+
0 0.87 0.16 11.62 22 11.00 0 1 0.49 0.17 11.77 23 14.00 0 0 0.39 0.08 11.77 25 14.00 0 0 0.55 0.17 10.83 12 20.18 0 0 0.55 0.17 10.96 13 25.24 0 0 0.98 0.01 11.04 14 25.24 0 1 1 5.31 0.04 10.35 0 10.56 1 0.00 0.09 10.43 1 4.92 2 0 0.09 10.53 2 10.56 3 0 0.01 0.06 10.56 3 10.56 4 1 0.28 0.08 10.56 3 10.56 2 1 1.37 11 10.00	2003	\dashv
1 0.49 0.17 11.77 23 14.00 0 0 0.39 0.08 11.77 25 14.00 0 1 0.35 -0.03 11.77 25 14.00 0 0 0.55 0.17 10.83 12 20.18 0 0 0.56 0.17 10.98 13 25.24 0 1 0.098 0.01 11.04 14 25.24 0 1 1 5.31 0.04 11.01 15 25.24 0 1 0.09 0.04 11.01 15 25.24 0 1 0.00 0.04 10.35 0 10.56 0 2 1 0.00 0.09 10.43 1 4.92 3 0 0.01 0.08 10.56 3 10.56 4 1 0.08 0.09 10.56 3 10.56 4 </td <td>2004</td> <td>-</td>	2004	-
0 0.39 0.08 11.73 24 13.00 0 1 0.35 -0.03 11.77 25 14.00 0 0 0.55 0.17 10.83 12 20.18 0 0 1.34 0.12 10.98 13 25.24 0 0 0.98 0.01 11.04 14 25.24 0 1 5.31 0.04 11.01 15 25.24 0 1 0.00 0.04 11.01 15 25.24 0 1 0.00 0.04 11.01 15 25.24 0 1 0.00 0.04 10.35 0 10.56 0 2 0 0.00 0.00 10.43 1 4.92 3 0 0.01 0.08 10.56 3 10.56 4 1 0.08 0.09 11.37 11 10.00	2001	
0 0.35 -0.03 11.77 25 14.00 0 0.55 0.17 10.83 12 20.18 0 0 0.55 0.12 10.98 13 25.24 0 0 0.98 0.01 11.04 14 25.24 0 1 5.31 0.04 11.01 15 25.24 0 1 0.00 0.04 10.35 0 10.56 0 1 0.00 0.09 10.43 1 4.92 0 1 0.00 0.09 10.53 2 10.56 0 1 0.28 0.08 10.53 2 10.56 0 1 0.28 0.08 10.56 3 10.56 0 1 4.39 0.04 11.37 11 10.00	2002	-
0 0.55 0.17 10.83 12 20.18 0 0.55 0.17 10.98 13 25.24 0 0 0.98 0.01 11.04 14 25.24 0 1 5.31 0.04 11.01 15 25.24 0 1 0.00 0.04 10.35 0 10.56 0 1 0.00 0.09 10.43 1 4.92 0 0 0.01 0.60 10.53 2 10.56 1 0.28 0.08 10.56 3 10.56 1 4.39 0.04 11.37 11 10.00	2003	\dashv
0 1.34 0.12 10.98 13 25.24 0 0.98 0.01 11.04 14 25.24 1 5.31 0.04 11.01 15 25.24 1 0.00 0.04 10.35 0 10.56 1 0.00 0.09 10.43 1 4.92 2 0.01 0.60 10.53 2 10.56 3 0.08 10.56 3 10.56 4 1 4.39 0.04 11.37 11 10.00	2004	7
0 0.098 0.01 11.04 14 25.24 1 5.31 0.04 11.01 15 25.24 1 0.00 0.04 10.35 0 10.56 1 0.00 0.09 10.43 1 4.92 0 0.01 0.60 10.53 2 10.56 1 0.28 0.08 10.56 3 10.56 1 4.39 0.04 11.37 11 10.00	2001	+
0 0.00 0.04 11.01 15 25.24 1 5.31 0.04 10.35 0 10.56 1 0.00 0.09 10.43 1 4.92 0 0.01 0.09 10.53 2 10.56 1 0.28 0.08 10.56 3 10.56 1 4.39 0.04 11.37 11 10.00	2002	\dashv
1 0.00 0.04 10.35 0 10.56 1 0.00 0.09 10.43 1 4.92 0 0.01 0.60 10.53 2 10.56 1 0.28 0.08 10.56 3 10.56 1 4.39 0.04 11.37 11 10.00	2003	+
1 0.00 0.09 10.43 1 4.92 1 0.00 0.09 10.43 2 10.56 0 0.01 0.60 10.56 3 10.56 1 0.28 0.08 10.56 3 10.56 1 4.39 0.04 11.37 11 10.00	2004	
1 0.00 0.00 10.53 2 10.56 0.08 10.56 3 10.56 1 10.00 1 10.00 1 10.00 1 10.00	2001	BTON
0 0.01 0.60 10.55 2 10.56 1 0.28 0.08 11.37 11 10.00	2002	\vdash
1 0.28 0.08 10.56 3 10.30 1 4.39 0.04 11.37 11 10.00	2003	Τ
4 39 0.04 11.37 11 10.00	2000	-
	1000	١.

0	0	0	٥)	0	0	0		0	0		ा			ग	٦	0		٥	0	0	-	7	0	0	0	0	ा		0	0	0	0	0	0
15.40	15.40	15.40	15.40	41.11	4.11	41.75	42.43	54.75	36.88	25.53	25.88	27.20	20.92	22.13	21.69	17.58	24.39	30.39	30.39	30.61	39.34	26.93	25.93	19.45	27.41	27.42	27.42	20.00	20.00	20.00	20.00	15.00	15.00	9.90
17	18	19	20	=	12	13	14	9	11	12	13	11	12	13	14	7	12	13	14	4	2	9	7	6	10	11	12	8	6	10	11	21	22	23
11.09	11.12	11.14	11.37	10.69	10.44	10.48	11.10	11.17	11.44	11.63	11.75	10.30	10.35	10.63	10.74	10.62	10.29	10.31	10.11	10.83	10.86	11.22	11.22	11.81	11.78	11.40	11.21	11.54	11.60	11.62	11.67	11.30	11.25	11.19
0.13	0.12	60.0	2.09	80.0	0.02	-0.01	0.04	0.07	60.0	70.0	0.05	0.10	0.11	0.07	0.07	0.01	0.01	-0.16	-0.08	-0.09	-0.01	-0.07	-0.08	0.04	00.0	-0.05	-0.03	0.12	0.15	0.13	0.11	0.03	0.04	0.04
1 10	1 10	1.32	1.81	0.10	0.12	0.08	0.14	0.27	0.36	69.0	1.43	0.02	0.02	0.03	0.03	4.94	3.91	2.81	2.68	0.49	5.56	0.10	0.11	1.12	0.37	09.0	0.49	0.42	0.51	0.0	0.76	1 33	0.73	2 2 0
1	+	+	-	+	-	- -	0	7	-	-	-	-	-	-	1		-	-	c	10	-	c	,	5 +	-	c	0	-	1	-	5 +	- -	- -	- -
7000	1007	2002	2004	2001	2002	2002	2002	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2002	2001	2002	2003	2002	2004	2002	2002	2002	1000	1000	2002	2002	2004	2007	7007
	DLIA			SINGO	Dring			V IV	2010			C 4 7 L				YTQ=	VIVI			A/A/T	V^^ -			FOL	E21			10	LAG				GUYR	
	PT Delta Djakarta Tbk				PT Duta Pertiwi Nusantara 1bk				PT Dynaplast Tbk				PT Ekadharma Tape Industries 10K				PT Eratex Djaja Limited 10k			T Pulse	PT Eterindo Wahanatama Ibk				PT Ever Shine Textile Industry Tbk				PT Fast Food Indonesia Tbk				PT Goodyear Indonesia Tbk	
	27 P				28 P				29 F				8				31				32				33				8				35	

0	0	-	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	-	०	0	0	0	0			-	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.39	28.96	5.67	6.22	6.22	26.13	26.14	26.14	26.14	61.22	54.78	52.69	59.36	85.90	86.94	66.70	70.76	0.98	15.79	18.72	18.67	90.9	7.96	21.83	21.83	19.34	19.27	19.27	19.27	52.00	48.11	48.00	48.35	3.92	3.92
24	တ	10	11	12	11	12	13	14	11	12	13	14	11	12	13	14	9	7	8	6	=	12	13	14	12	13	14	15	0	-	2	က	7	8
14.55	10.53	11.27	11.51	11.33	13.22	13.20	13.42	13.42	10.16	13.22	13.30	13.46	10.45	11.42	10.98	11.10	10.77	10.82	10.92	11.71	12.20	12.40	12.89	13.05	11.76	11.87	11.72	11.72	12.76	12.75	12.88	12.88	11.89	11.81
0.06	-0.27	96.0	-0.07	-0.28	0.16	0.14	0.11	60.0	1.10	0.17	0.14	0.17	-0.15	-0.12	-0.03	00.0	90:0	90.0	0.07	0.14	-0.01	60.0	0.07	0.01	-0.07	-0.21	0.01	0.15	90.0	0.05	0.04	0.02	00.0	0.42
1 00	900	0.40	0.37	0.10	0.20	0.22	0.32	0.40	5.35	5.20	5.53	5.98	0.11	0.14	0.12	0.08	0.47	1.85	0.07	0.74	5.58	3.81	2.62	2.17	0.01	0.13	0.08	0.09	2.84	6.79	7.29	99.9	1.97	1.26
10	0 0	 -	-	c	1	-	-	0	-	+	-	-	0	+	F	0	-	-	F	0	-	-	-	-	-	-	0	0	T-	-		0	-	-
1000	2004	2002	2003	2004	2004	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002
	102	Jac.			Na O	MUDD			HMAD	2			XGAM	VALUE OF THE PARTY			HEXA				MTP				NAF				FINDE	2			MAS	2
		PT GT Kabel Indonesia 1 bk			7 1-0-1	PT Gudang Garam I bk			744 Composer O -1-1	PT Hanjaya Mandala Sampoema Ton			_	39 P.I. Hanson Industri Otarna Tox			-	40 F. Dexiliad Aulyerhasa 12h			-	41 Pt Indocement Turiggal Flanaisa 15h			-	42 Pi Indorarma (Persero) Tuk			_	43 PT Indotood Sukses Makmur I Dr.			_	44 P. Indomobil Sukses iliterilasioliai Lon

	A STATE OF THE PROPERTY OF THE		0000	-	2 84	0.02	12 00	6	3.92	_
			2002	- -	3.36	200-	11.95	9	3.92	0
1		aCN	2001	,	103	-0.06	12.44	80	41.66	0
45	PT Indo-Kama Synthetics Tok	\Q	2002	-	1.07	0.01	11.47	6	8.66	0
			2003	-	0.64	0.01	11.54	10	17.83	0
			2004	0	0.81	0.00	11.61	11	12.09	0
ļ	Detailed the Table	SON	2001	-	3.74	0.23	10.15	11	12.54	0
9	FI Indospring Lok	Sall	2002	=	4.38	0.11	10.39	12	12.54	0
			2003	F	3.99	0.02	10.42	13	12.54	0
			2004	-	4.24	-0.05	10.35	14	12.54	0
1.4	To Transmission International Tok	NC	2001	-	0.01	0.14	10.71	7	31.27	0
÷	r i iliaiwiaya ilicilardia 121		2002	-	0.01	0.03	10.67	12	4.03	0
			2003	-	0.01	0.05	10.70	13	52.37	ा
			2004	-	0.01	0.07	10.90	14	53.96	0
٩	DT 1-45- Dolla Thi	CTN	2001	F	0.09	0.07	9.94	11	66.41	-
\$	P. Mer Della IDA		2002	-	0.17	-0.47	9.80	12	38.50	0
			2003	-	1.58	0.94	9.61	13	37.30	-
			2004	F	0.28	0.01	9.59	14	37.22	0
١	The total of the second of the The	IKAI	2001	F	5.49	-0.04	10.75	12	29.41	-
\$	P.I. Intikeramik Alamasıı Tudusuy Tuk	101	2002	-	2.20	0.04	10.65	13	22.23	-
			2003	-	2.04	-0.53	10.65	14	22.23	0
			2004	0	1.68	0.0	10.75	15	22.23	
1	OH 1. to a December The .	ΔTNI	2001	F	7,60	0.02	10.64	4	23.75	0
3	P. Intraco Penia I DK) () () () () () () () () () (2002	-	6.80	0.02	10.62	9	23.73	0
			2003	F	4.26	0.01	10.73	ဖ	23.72	0
			2004	-	7.62	0.01	10.96	~	23.72	0
Ĭ	Total Morks Limited Thk	JKSW.	2001	-	0.59	-0.11	9.57	8	33.33	0
ō	P. Jakaila Ayoel Steel Works Entition 120		2002	1	0.22	0.04	9.35	6	33.33	0
			2003	0	0.22	0.10	9.78	5	33.33	-
			2004	0	0.22	-0.11	66.6	11	39.44	٦
[DT Jame Box Stoel Thy	IPRS	2001	-	0.22	0.11	66.6	4	19.27	0
7	+		2002	-	0.08	0.12	10.29	2	18.25	0
			2003	-	0.10	60.0	10.77	9	16.85	0
\perp			2004	-	60.0	0.25	11.13	7	16.85	0
3	DT 12mbs Cable Company Thk	FCC	2001	-	1.01	00.0	10.83	12	11.63	0
3	7									

٦			ा		0	0	0	0	0	0	ী	ା	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	-	~	0	0	0	-	0	0	0	0
11.66	9.85	9.85	26.61	11.09	11.09	18.55	48.87	48.87	36.90	36.90	47.70	41.60	42.50	42.30	42.72	42.72	42.72	42.72	19.05	19.07	19.07	19.07	33.89	33.89	33.89	33.89	00.6	9.00	9.00	9.00	48.18	31.50	31.50	31.88
13	14	15	တ	10	11	12	6	10	11	12	٠ 1	11	12	13	7	ထ	6	10	8	6	10	11	5	9	7	ω	0	+	2	လ	7	80	6	5
11.07	10.72	10.75	11.29	10.83	10.89	10.89	10.83	10.95	11.15	11.04	11.96	12.05	12.61	12.35	11.37	11.31	11.38	11.38	10.62	10.65	10.44	10.43	10.88	10.67	10.72	10.59	12.08	12.01	12.07	12.06	10.54	10.19	10.35	10.65
0.02	0.01	00.0	-0.27	-0.19	-0.22	-0.11	0.03	0.08	0.07	60.0	00.0	0.13	0.13	0.12	-0.13	00.0	-0.01	0.00	00.0	00.0	-0.07	-0.11	-0.04	-0.01	50.0-	-0.06	60.0	0.03	0.03	0.07	-0.01	-0.13	-0.08	-0.10
0.69	0.50	1.42	0.09	60.0	0.12	0.10	0.49	0.37	0.34	0.32	2.54	0.57	0.65	1.86	0.03	0.01	0.09	0.13	0.77	0.67	0.41	0.47	0.13	0.16	0.36	0.73	0.09	0.08	0.07	90.0	00:0	0.01	0.01	0.01
1	-	F	-	F	-	+	F	-	-	-	F	-	-	0	-		-	F	F	-	-	-	-	-	-	0	-	-			-	-	-	-
2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004	2001	2002	2003	2004
			KBLM				IGAR				KLBF				KARW				Z				KDS				KAEF				I MPI			
			ot Kabalindo Mumi Thk				OT Vesco lear leve Thy	Pi hageo igai saya tuh			OT Volke Forms Thy				OT Vaccal Indonesia Thk	T Natwell Hadridski Tax			TAY TO A SEA OF THE	T Negating Hidail Carl 184			OT Kadowing Sofia Industrial Thk	T Necawaig Cena House of			DT Kimia Farma Thk				DT I accept Makmir Plastic Industry Thk			
	T	1	13	+	1	1	33	S			20	8	T		5.7	ñ			9	8		-	0	R			08	3			ě	٥		

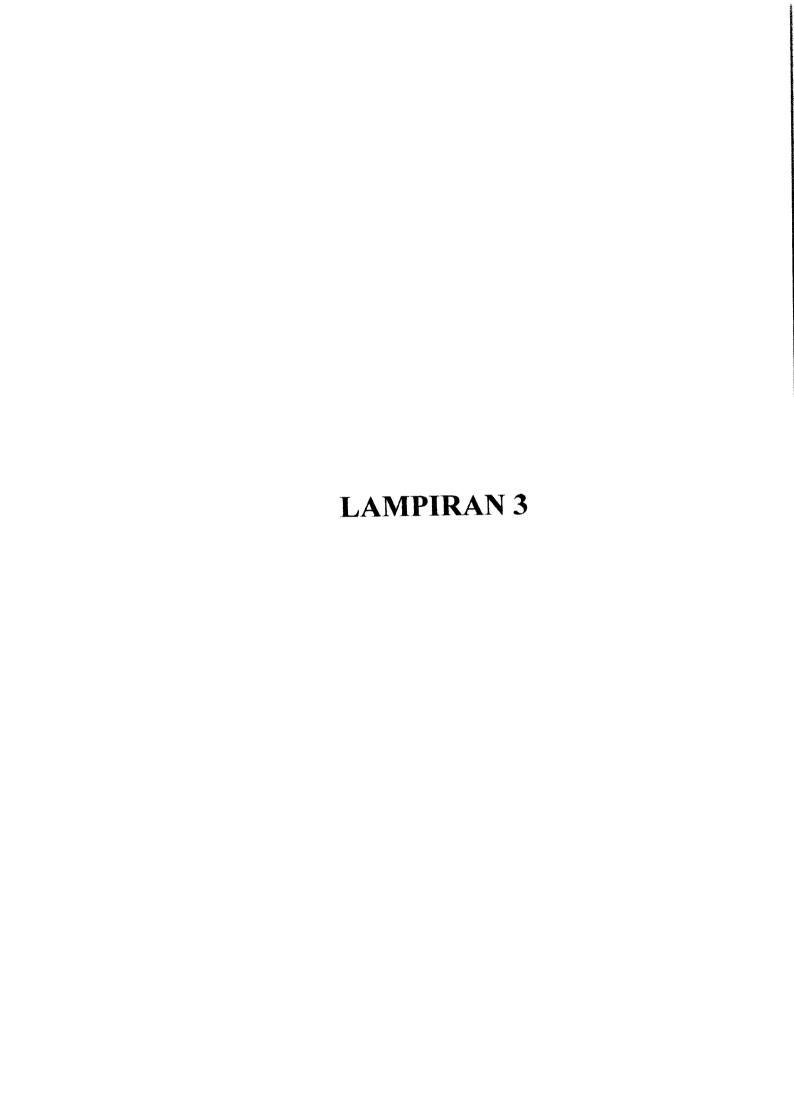
	+	+	5 6	0.03	11.21	0 -	18.39
	2002	- c	0.0	0.03	11.12	- 2	18.65
	2007	50	1.42	0.03	11.08	100	18.88
TIS	2001	+	1.03	90.0	11.27	4	33.33
	2002	-	1.09	0.02	11.15	5	33.33
	2003	F	2.52	0.01	11.35	မ	33.33
	2004	0	1.51	0.04	11.46	7	33.33
LMSH	2001	-	0.16	0.02	9.91	80	41.98
┞	2002	_	0.17	0.04		တ	42.00
	2003	-	0.89	0.05	9.72	5	42.00
	2004	F	0.70	0.13	10.17	7	36.83
LION	2001	-	0.00	0.12	10.49	7	42.12
	2002	_	0.04	0.11	10.59	12	42.12
	2003	-	90.0	0.10	10.65	13	42.12
	2004	-	0.10	0.16	10.95	14	42.12
TCID	2001	-	60.0	0.13	11.52	ω	31.97
	2002	-	0.10	0.16	11.37	6	22.38
	2003	-	0.14	0.16	11.56	9	18.97
	2004	_	0.22	0.17	11.80	=	18.98
MYOR	2001	-	1.46	0.02	11.39	1	66.91
-	2002	-	1.22	0.09	11.46	12	61.50
	2003	F	1.02	0.07	11.83	13	59.45
	2004	0	0.71	0.07	11.96	14	59.45
MERK	2001	-	00.0	0.35	11.37	50	26.00
	2002	-	0.01	0.22	11.35	21	18.62
	2003	-	0.03	0.25	11.55	22	26.01
	2004	1	0.13	0.29	11.71	23	26.01
MTDL	2001	0	0.37	1.98	11.47	11	86.33
	2002	0	0.71	-0.08	11.37	12	85.03
	2003	0	0.07	0.00	11.26	13	86.00
	2004	F	0.05	0.02	11.24	14	86.52
MDRN	2001	-	2.38	0.00	11.10	10	51.41
	2002	-	2.55	0.02	11.03	=	53.07
					•	•	E2 07

				1			1000,	-	100.01	C
			2003	1	0.05	-0.02		7	40.00	7
			2004	0	60.0	-0.02	11.83	8	2.63	٦
ç	DT Dollveindo Eka Derkasa Tok	POLY	2001	0	0.28	0.03	11.04	5	35.57	-
3			2002	-	0.26	90.0	10.94	11	40.19	0
			2003	F	0.23	-0.16	11.12	12	40.19	
			2004	-	0.23	-0.31	11.30	13	40.19	0
é	OT Brasidha Anaka Niada Thk	PSDN	2001	-	0.79	-0.52	10.51	7	23.30	7
0	בו בומסק שומצמ ואים של מומסק בו בו		2002	-	0.05	-1.10	10.65	∞	30.41	0
			2003	F	0.91	4.68	10.60	6	23.44	-
			2004	F	0.94	2.01	10.58	10	23.44	-
8	DT Prima Allov Steel Tbk	PRAS	2001	-	4.27	1.00	10.31	11	9.56	
3			2002	+	4.90	0.04	10.25	12	10.30	-
			2003	-	1.83	0.03	10.55	13	99.9	-
			2004	-	1.57	0.03	10.97	14	99.9	0
å	DT Dwidem Ferme Thk	PYFA	2001	-	0.10	90.0	11.23	0	23.07	
3			2002	F	0.04	0.01	11.17	1	23.07	0
			2003	-	0.00	2.01	10.63	2	23.07	0
			2004	-	0.01	0.02	10.51	က	23.07	0
0	DT Bicky Dutra Globalindo Tbk	RICY	2001	F	1.18	-0.15	10.69	က	54.85	0
5			2002	-	0.37	-0.02	10.05	4	54.95	0
			2003	0	0.37	0.01	10.50	5	65.56	0
			2004	0	0.01	60.0	11.36	9	30.83	0
90	OT Bods Westev Thy	RDTX	2001	-	0.08	0.02	11.50	11	20.93	0
8	+		2002	-	0.11	-0.03	11.43	12	20.93	0
			2003	-	0.14	0.02	11.38	13	23.04	0
			2004	_	0.15	0.04	11.35	14	22.47	0
ď	DT Sarasa Nijoraha Thk	SRSN	2001	-	0.26	0.08	11.12	ω	16.98	0
3	+		2002	-	0.22	-0.10	11.00	တ	16.98	-
			2003	_	0.22	-0.29	11.32	9	28.92	0
			2004	0	0.05	-0.65	10.82	1	28.92	-
72	DT Sari Husada Tbk	SHDA	2001	-	0.13	0.28	12.22	138	16.49	0
	_		2002	1	0.17	0.19	12.27	19	NΙ	0
			2003	٢	0.17	0.20	12.44	20	19.15	0
			2004	0	0.28	0.15	12.57	21	22.70	0
ă	DT Sekar aut Thk	SKLT	2001	1	0.41	-0.61	10.48	8	28.60	0
3	٦.									

89 PT Selamat Sempurna Tbk		2003	0	6.70	0.10	10.42	10	28.60	0
듑			ļ		-			1	
<u>a</u>		2004	ō	7.28	-0.38	10.53	11	28.60	0
	SMSM	2001	-	0.89	0.10	11.68	ιΩ	30.07	0
		2002	-	0.91	20.0	11.58	ဖ	30.07	0
		2003	-	0.95	0.08	11.54	7	31.98	0
		2004	0	0.21	60.0	11.58	αο	31.98	0
90 PT Semen Cibinong Tbk	SMCB	2001	1	1.49	0.19	12.47	24	92.9	-
		2002	-	1.29	0.07	12.05	25	9.97	0
		2003	-	1.21	0.02	12.49	26	9.64	0
		2004	-	1.31	-0.07	12.64	27	10.24	0
91 PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	SMGR	2001	-	4.00	0.04	12.51	10	23.46	0
		2002	0	3.21	0.03	12.69	-	23.46	0
		2003	0	2.03	90.0	12.67	12	23.46	0
		2004	0	2.02	1.39	13.04	13	23.46	0
92 PT Sepatu Bata Tbk	BATA	2001	-	0.56	0.28	11.26	19	19.40	0
		2002	-	0.56	0.23	11.29	20	19.40	0
		2003	****	0.61	0.15	11.26	21	15.80	0
		2004	0	0.87	0.13	11.26	22	21.20	0
93 PT Siantar Top Tbk	STTP	2001	1	0.21	90.0	10.85	2	28.22	-
		2002	1	0.24	1.06	11.53	9	28.22	0
		2003	1	0.30	0.06	11.37	7	26.32	0
		2004	+	0.32	0.06	11.37	8	27.32	0
94 PT Sierad Produce Tbk	SIPD	2001		0.45	-0.23	11.60	5	97.24	~
		2002	-	0.41	-0.06	11.16	9	97.24	0
		2003	+-	0.40	-0.08	9.46	7	95.68	0
		2004	0	0.44	-0.12	98.6	8	95.68	0
95 PT Siwani Makmur Tbk	SIMA	2001	0	0.10	0.04	10.36	7	42.32	0
		2002	-	0.09	0.13	10.26	8	43.57	τ-
		2003	0	0.10	-0.55	10.29	6	52.15	1
		2004	1	0.08	3.04	10.39	10	35.11	0
96 PT Sorini Corporation Tbk	SOBI	2001	1	2.10	1.49	10.84	6	34.87	-
		2002	-	1.18	0.05	10.95	10	34.87	0
		2003	1		90.0		11	35.33	0
		2004	-	0.17	99.0	11.29	12	35.33	0

DT Sinha Indah Thk	SUBA	2001	_	0.29	500	10.81	5	24.27	5
		2002	-	0.47	-0.03	10.81	11	54.36	0
entre de la companya		2003	-	0.45	-0.12	10.53	12	54.35	0
WENTERS - MATTERS -		2004	0	1.28	-0.01	10.46	13	72.29	0
PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	2001	-	0.03	-0.21	10.71	7	14.57	1
		2002	0	0.02	-0.10	10.48	8	14.87	0
		2003	0	0.12	-0.12	10.71	6	14.87	-
		2004	0	1.11	0.14	11.51	10	16.20	7
Sumi Indokabel Tbk	ΚB	2001	-	0.00	0.41	11.35	10	4.92	0
		2002	F	0.00	-0.11	11.01	11	6.85	0
		2003	-	0.01	-0.26	10.96	12	6.85	0
		2004	-	0.01	0.16	11.25	13	6.85	0
PT Summitplast Tbk	SMPL	2001	_	0.14	0.04	11.23	-	25.15	0
		2002	-	0.07	-0.02	11.21	2	60.9	7
		2003	1	0.10	2.01	11.15	3	7.57	0
		2004	_	0.23	0.04	11.14	4	7.16	0
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	2001	-	1.52	0.01	11,45	4	34.55	7
		2002	-	1.30	0.03	10.88	5	72.16	0
addingstaden sudderstaden seden er og sterre en sterre en sterre en sterre er sterre er sterre sterre sterre e		2003	-	1.17	0.01	11.07	9	32.23	-
		2004	-	0.92	-0.01	11,10	7	32.23	0
PT Suparma Tbk	SPMA	2001	_	-0.36	90:0-	10.87	7	32.90	0
		2002	_	0.00	90.0-	10.90	8	32.90	0
AND THE RESERVE OF THE PROPERTY OF THE PROPERT		2003	0	1.50	0.01	11.30	6	32.90	0
		2004	٢	1.76	-0.06	11.25	10	32.90	0
PT Surabaya Agung Industri Pulp Tbk	SAIP	2001	-	0.14	-0.26	10.47	8	27.20	0
		2002		0.56	00.00	10.28	6	27.20	0
		2003		0.58	-0.02	10.28	10	27.20	0
AND THE PROPERTY OF THE PROPER		2004	-	2.22	-0.17	10.28	11	27.20	0
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM	2001	1	0.17	0.02	11.74	1	30.00	0
AND THE RESERVE OF THE PROPERTY OF THE PROPERT		2002	1	0.02	-0.03	11.70	2	30.00	0
		2003	0	0.02	-0.21	11.35	3	30.00	0
		2004	0	0.01	-0.08	11.34	4	30.00	0
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	2001	1	00.00	0.03	10.87	11	16.30	0
		2002	-	0.05	0.04	10.52	12	15.16	-
		0000	•	7.5.0	20.0	40.04	0.4	10 70	c

The state of the s		1000	C	800	-00-	10.74	4	2.5	5
	Joan	2004	5 -	90 0	0.19	12.17	7	25.60	0
PT Tempo Scan Pacific 10k	200	2002	-	0.05	0.17	12.27	8	19.03	0
		2003	0	90.0	0.17	12.42	6	23.44	0
		2004	0	0.10	0.15	12.53	10	33.72	0
The state of the s	ASIA	2001	0	0.08	-0.36	10.33	4	33.33	-
PT Tiga Pilar Sejantera Food Tok	S	2002	0	2.83	2.85	11.08	2	12.36	-
		2003	0	0.64	-0.03	11.37	ဖ	27.36	0
		2004	0	0.57	0.00	10.88	7	27.36	0
The second secon	TIRA	2001	-	0.13	0.10	11.00	8	1.83	0
PT Tira Austenite I DK	5	2002	-	0.48	1.02	11.05	6	1.83	া
		2003	0	1.42	0.01	10.98	9	3.68	0
		2004	0	0.47	90.0	11.00	=	3.51	
The second of th	TAIT	2001	-	0.31	0.03	10.97	2	35.22	0
P I II Manakam Piywood III dasiiy I Dr		2002	-	1.33	0.03	10.89	က	35.20	7
		2003		1.48	0.01	11.07	4	4.48	
		2004	0	1.32	0.01	11.27	2	8.4	0
	TRAT	2001	-	09.0	0.19	11.21	Ξ	11.07	
PI Inas Sentosa Ibk		2002	F	0.99	0.14	11.56	12	51.82	
		2003	0	0.72	0.10	11.90	13	57.76	
A COMPANY OF THE PROPERTY OF T		2004	0	1.89	0.02	11.76	14	57.76	0
	IGILL	2001	-	1.49	0.07	11.50	ဝ	50.55	
PT Tunas Kidean Ibk		2002		1.69	0.07	11.60	7	18.13	
		2002		4 98	2.05	11.62	8	26.27	0
		2002		4.46	0.07	11.97	6	19.74	0
The Control of the Co	CINI	2001	-	1.02	0.42	11.73	12	26.62	0
PT Unggui Indan Canaya Tok		2002	-	0.92	0.04	11.71	13	36.26	0
		2003	-	1.01	0.03	11.18	14	26.62	0
		2004		96.0	90.0	11.99	15	25.96	0
1-14-	d/\lvi	2001		1.75	0.33	13.10	19	15.00	0
PT Unilever Indonesia 10K		2002		1.48	0.32	13.14	20	15.00	
		2003		0.87	0.38	13.44	21	15.00	0
		2004	1	1.53	0.41	12.40	22	15.00	0
_	ATMI	2001		6.74	0.04	11.75	12	41.07	
114 PT United Tractor I DK		0000	-	1 80	20.0	11.67	13	40.47	0



Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Ме	an	Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
TIME	460	1	0	1	.77	.020	.420
Gear	460	9.55	36	9.19	1.1127	.07554	1.62014
PROFIT	460	12.85	-1.44	11.41	.1631	.03521	.75520
Size	460	6.42	8.13	14.55	11.2069	.03670	.78702
AGE	460	27	o	27	10.08	.239	5.128
OWN	460	96.61	.63	97.24	28.3588	.83325	17.87115
EXTRA	460	1	0	1	.16	.017	.364
Valid N (listwise)	460						

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases	(a)	N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	460	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	460	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		460	100.0

a If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteratio	on	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step	1	495.621	1.087
0	2	494.195	1.214
	3	494.193	1.218
	4	494.193	1.218

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 494.193
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

				Predicted	
			Til	ME	Percentage
	Observed		0	1	Correct
Step 0	TIME	0	0	105	.0
Olop 0	, <u>-</u>	1	0	355	100.0
	Overall Percentage				77.2

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	В	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1.218	.111	120.245	1	.000	3.381

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step	Variables	Gear	1.251	1	.263
0		PROFIT	.277	1	.599
		Size	1.059	1	.303
		AGE	.019	1	.891
		OWN	1.430	1	.232
		EXTRA	.615	1	.433
	Overall Statistics		6.087	6	.413

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

		-2 Log				Coefficients			
Iteratio	าก	likelihood	Constant	Gear	PROFIT	Size	AGE	OWN	EXTRA
Step	1	490.254	2.946	.072	.058	156	.001	006	214
1	2	487.987	3.848	109	.092	221	.002	009	293
	3	487.975	3,934	.114	.097	228	.002	009	300
	4	487.975	3.935	.114	.098	229	.002	009	300

a. Method: Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	20.347	6	.001
	Block	20.347	6	.001
	Model	20.347	6	.001

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 494.193

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Model Summary

Step	-2 Log	Cox & Snell	Nagelkerke
	likelihood	R Square	R Square
1	487.975 ^a	.013	.020

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.738	8	.365

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		TIME	= 0	TIME		
		Observed	Expected	Observed	Expected	Total
Step	1	18	14.735	28	31.265	46
1	2	10	12.615	36	33.385	46
	3	13	11.694	33	34.306	46
	4	8	11.118	38	34.882	46
	5	14	10.635	32	35.365	46
	6	10	10.256	36	35.744	46
	7	7	9.760	39	36.240	46
	8	11	9.166	35	36.834	46
	9	5	8.429	41	37.571	46
	10	9	6.591	37	39.409	46

Classification Table

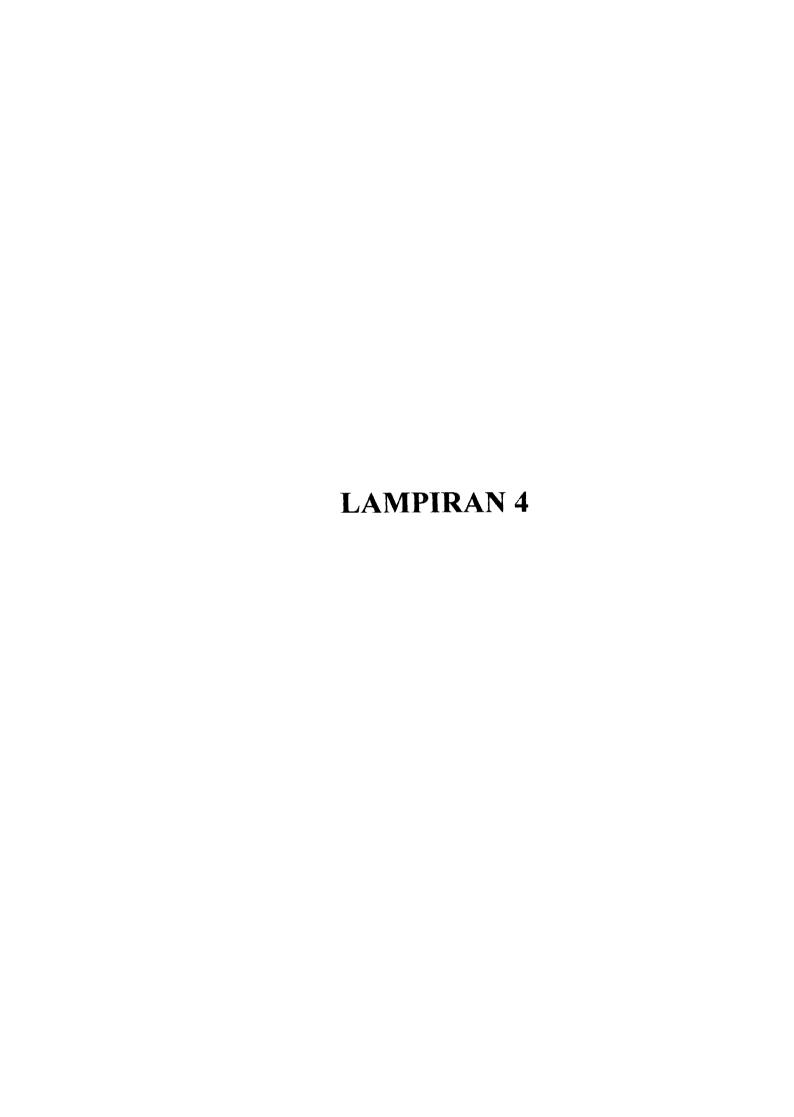
			Predicted			
			TIME		Percentage	
	Observed		0	1	Correct	
Step 1	TIME	0	0	105	.0	
ì		1	0	355	100.0	
	Overall Percentage				77.2	

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		В	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	Gear	011	.079	2.114	1	.146	1.121
1	PROFIT	.097	.180	.293	1	.045	1.102
	Size	229	.153	2.242	1	.134	.796
	AGE	.002	.023	.007	1	.932	1.002
	OWN	009	.006	2.068	1	.150	.991
1	EXTRA	300	.301	.998	1	.031	.741
	Constant	3.935	1.694	5.395	1	.020	51.153

a. Variable(s) entered on step 1: Gear, PROFIT, Size, AGE, OWN, EXTRA.



KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL NOMOR: KEP-36/PM/2003 TENTANG

KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA

KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL.

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka melaksanakan prinsip keterbukaan dan memberikan perlindungan kepada masyarakat pemodal, perlu adanya ketentuan untuk mengatur Keterbukaan Informasi Terhadap Emiten Atau Perusahaan Publik Yang Laporan Keuangannya Mendapat Opini Selain Wajar Tanpa Pengecualian
- b. bahwa dalam rangka memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada investor mengenai kondisi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka mengikuti perkembangan Pasar Modal global, maka dipandang perlu untuk menyempurnakan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-17/PM/2002 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, dengan menetapkan Keputusan Ketua Bapepam yang baru;

Mengingat

- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608);
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3617);
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3618);
- 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7/M Tahun 2000;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL TENTANG KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA.

Pasal 1

Ketentuan mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, diatur dalam Peraturan Nomor X.K.2 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal 2

Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-17/PM/2002 tanggal 14 Agustus 2002 dinyatakan masih berlaku untuk laporan keuangan tengah tahunan yang berakhir tanggal 30 Juni 2003.

Pasal 3

Kewajiban penyampaian laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan ini mulai berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2003.

Pasal 4

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal di tetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

pada tanggal : 30 September 2003

Ketua Badan Pengawas Pasar Modal

Herwidayatmo NIP 060065750

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : Kep- 36/PM/2003 Tanggal : 30 September 2003

PERATURAN NOMOR X.K.2 : KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA

1. Umum

- Laporan keuangan berkala yang dimaksud dalam peraturan ini adalah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan;
- b. Setiap Emiten dan Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Bapepam sebanyak 4 (empat) eksemplar, sekurang-kurangnya 1 (satu) dalam bentuk asli.
- Laporan keuangan yang harus disampaikan ke Bapepam terdiri dari:
 - 1) neraca:
 - 2) laporan laba rugi;
 - 3) laporan perubahan ekuitas:
 - 4) laporan arus kas:
 - 5) laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya; dan
 - 6) catatan atas laporan keuangan.
- d. Laporan keuangan harus disajikan dalam bahasa Indonesia;
- Laporan keuangan harus disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
- f. laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang pada pokoknya adalah Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan ketentuan akuntansi di bidang Pasar Modal yang ditetapkan Bapepam. Untuk unsur-unsur laporan keuangan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang karena sifat industrinya belum diatur secara tegas dalam Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan akuntansi di bidang Pasar Modal di atas, agar disajikan sesuai dengan bentuk dan isi yang setidak-tidaknya meliputi unsur dan penjelasan yang tercakup pada laporan keuangan sebagaimana dilampirkan dalam dokumen Pernyataan Pendaftaran.

2. Laporan Keuangan Tahunan

Laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : Kep- 36/PM/2003 Tanggal : 30 September 2003

- b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik telah menyampaikan laporan tahunan sebelum batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan maka Emiten atau Perusahaan Publik tersebut tidak diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tersendiri.
- c. Laporan keuangan tahunan wajib diumumkan kepada publik dengan ketentuan sebagai berikut:
 - perusahaaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya dalam sekurang-kurangnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang satu diantaranya mempunyai peredaran nasional dan lainnya yang terbit di tempat kedudukan Emiten atau Perusahaan Publik, selambatlambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.
 - Bagi perusahaan yang dikategorikan sebagai Perusahaan Menengah atau Kecil wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional;
 - 3) bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi, dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut harus sama dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang disampaikan kepada Bapepam;
 - 4) pengumuman tersebut harus memuat opini dari akuntan; dan
 - bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada Bapepam selambatlambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.
- d. Jika terdapat perbedaan antara laporan keuangan tengah tahunan yang telah disajikan secara tersendiri kepada masyarakat dengan data periode yang sama yang secara implisit sudah tercakup dalam laporan keuangan tahunan harus dijelaskan didalam catatan atas laporan keuangan. Perbedaan data laporan keuangan tengah tahunan tersebut terutama terjadi karena adanya saran koreksi Akuntan dalam rangka pemeriksaan (audit) laporan keuangan tahunan. Penjelasan tersebut juga mencakup perbedaan laba bersih yang terjadi dan hal-hal yang menyebabkan timbulnya perubahan.
- Laporan keuangan tahunan menjadi salah satu bagian dari laporan tahunan untuk keperluan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 3. Laporan Keuangan Tengah Tahunan
 - Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan kepada Bapepam dalam jangka waktu sebagai berikut:
 - selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan;

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : Kep- 36/PM/2003 Tanggal : 30 September 2003

- selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; dan
- selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.
- b. Laporan keuangan tengah tahunan disusun berdasarkan prinsip yang sama dengan laporan keuangan tahunan dan mencakup antara lain penyesuaian yang lazim dilakukan pada akhir periode akuntansi perusahaan demi tercapainya dasar akrual.
- c. Jika terdapat perbedaan antara laporan keuangan tengah tahunan dengan data periode yang sama dalam rangka penyusunan laporan keuangan tahunan, maka laporan keuangan tengah tahunan tersebut yang disajikan secara perbandingan dengan laporan keuangan tengah tahunan periode berikutnya harus ditetapkan kembali sesuai dengan data yang telah dicakup dengan laporan keuangan tahunan.
- d. Laporan keuangan tengah tahunan wajib diumumkan kepada masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional;
 - 2) bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut harus sama dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tengah tahunan yang disampaikan kepada Bapepam;
 - pengumuman tersebut di atas dilakukan selambat-lambatnya sesuai dengan jangka waktu menurut kewajiban penyampaian laporan keuangan tengah tahunan kepada Bapepam;
 - bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya
 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.
- 4. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik yang laporan keuangannya mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian, maka pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf c peraturan ini, wajib pula memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a. paragraf penjelasan akuntan atas opininya, antara lain menyangkut hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Pembatasan ruang lingkup pemeriksaan;
 - 2) Penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - 3) Penjelasan ketidakpastian menyangkut kelangsungan usaha perusahaan dan kemungkinan adanya kerugian; dan atau
 - 4) Dampak utama penyimpangan terhadap laporan keuangan; dan

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : Kep- 36/PM/2003 Tanggal : 30 September 2003

- b. tanggapan manajemen terhadap opini Akuntan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas.
- 5. Dalam hal batas waktu penyampaian laporan keuangan berkala jatuh pada hari libur, maka laporan keuangan wajib disampaikan pada hari kerja sebelumnya. Penyampaian laporan keuangan tersebut tidak mengakibatkan pergeseran batas waktu penyampaian laporan keuangan. Penghitungan hari keterlambatan dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a dan angka 3 huruf a peraturan ini.
- 6. Dengan tidak mengurangi ketentuan pidana di bidang Pasar Modal, Bapepam berwenang mengenakan sanksi terhadap setiap Pihak yang melanggar ketentuan peraturan ini atau Pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran ketentuan peraturan ini.

Ditetapkan di :

Jakarta

pada tanggal

30 September 2003

Ketua Badan Pengawas Pasar Modal

Herwidayatmo